



Katalog BPS : 1105014.52

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE  
OF NUSA TENGGARA BARAT*

**2014**



*BADAN PUSAT STATISTIK*



**STATISTIK POTENSI DESA  
PROVINSI NUSA  
TENGGARA BARAT**

*VILLAGE POTENTIAL  
STATISTICS OF PROVINCE  
OF NUSA TENGGARA  
BARAT*

**2014**

**Statistik Potensi Desa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014**

*Village Potential Statistics of Province of Nusa Tenggara Barat 2014*

**ISBN. 978-979-064-762-6**

**No. Publikasi/Publication Number: 04310.1420.52**

**Katalog BPS/BPS Catalogue: 1105014.52**

**Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 172 Halaman/Pages**

**Naskah/Manuscript:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia/**

*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/Printed by:**

**CV. Dharmaputra**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/**

*May be cited with reference to source*

## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014 merupakan salah satu publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini merupakan penerbitan kedua belas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## **PREFACE**

*Village Potential Statistics of Province of Nusa Tenggara Barat 2014 is one of publications resulted from the 2014 Village Potential Census (Podes). This publication is the 12<sup>th</sup> series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Nusa Tenggara Barat. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.*

*Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government.*

*This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers in central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.*

*Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.*

*Jakarta, November 2014*

*Chief of BPS-Statistics Indonesia*



**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	<i>Page</i> iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014/ <i>General Explanation of Village Potential Census 2014</i> .....	1
1. Keterangan Umum Desa/ <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup/ <i>Settlement and Environment</i> .....	31
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/ <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i> .....	51
5. Pendidikan dan Kesehatan/ <i>Education and Health</i> .....	59
6. Sosial dan Budaya/ <i>Social and Cultural</i> .....	81
7. Hiburan dan Olahraga/ <i>Entertainment and Sport</i> .....	91
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	97
9. Ekonomi/ <i>Economy</i> .....	107
10. Keamanan/ <i>Security</i> .....	121
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	135
12. Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i> .....	147
Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	155
Kuesioner Podes 2014/ <i>Questionnaires of Village Potential Census 2014</i> .....	157

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
<b>1. Keterangan Umum Desa/General Information of The Village</b>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat <i>Number of The Governmental Administrative Regions in Province of Nusa Tenggara Barat .....</i>	11
01.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan, 2008 - 2014 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts, 2008 - 2014 .....</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by The Presence of The Village Head/Sub-District Office .....</i>	14
01.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Village Consultative Board/Sub-District Consultative Board Ownership .....</i>	15
01.6 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Topography of The Area .....</i>	16
01.7 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By The Location of Village toward The Sea .....</i>	17
01.8 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Location of The Forest and Availability of Mangrove Forest .....</i>	18
01.9 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By The Land Conversion Within Last Year .....</i>	19

<b>2.</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Demography and Employment</i></b>	
02.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	28
02.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	29
<b>3.</b>	<b>Perumahan dan Lingkungan Hidup/<i>Settlement and Environment</i></b>	
03.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	37
03.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent/Seller of Fuel</i>	38
03.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Source of Drinking Water of The Majority of The Families</i>	39
03.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Tempat dan Cara Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Type and Methods of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	40
03.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by Toilet Facility Usage of The Majority of Families</i>	41
03.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam</i>	42

03.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Pemanfaatan Sungai <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Are Traversed by River by The Usage of River .....</i>	43
03.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Pemanfaatan Saluran Irigasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by The Usage of Irrigation Channel .....</i>	44
03.9	Banyaknya Desa <sup>2</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Pemanfaatan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages<sup>2</sup>/Sub-Districts by The Usage of Lake/Dam .....</i>	45
03.10	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement .....</i>	46
03.11	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts With River by The Availability of Manufactories/ Industries That Waste Disposal Into River .....</i>	47
03.12	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type of Environmental Pollution .....</i>	48
03.13	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type and Main Source of Environmental Pollution .....</i>	49
03.14	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalan Golongan C <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Availability of C-Class Mining Field .....</i>	50

#### **4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/*Anticipation and Incidence of Natural Disaster***

04.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type of Natural Disaster within Last Three Years .....</i>	56
04.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster .....</i>	58

## 5. Pendidikan dan Kesehatan/*Education and Health*

05.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts with School .....</i>	71
05.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Availability of Skills Courses .....</i>	73
05.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts By The Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Early Childhood Education Post, Playgroup, Child Daycare, and Communal Library .....</i>	74
05.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Availability of Health Facility .....</i>	75
05.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Activity of Integrated Health Service .....</i>	77
05.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in The Village .....</i>	78
05.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	79
05.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, BPJS Kesehatan (JKN), dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2013 <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Presence of People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda, JKN, and People Who Received Poor Certificate in 2013.....</i>	80
05.9	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	81

## 6. Sosial dan Budaya/*Social and Cultural*

06.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-District by The Diversity of Religion and Ethnic.....</i>	90
06.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages<sup>1</sup> / Sub-Districts by The Type of Place of Worship .....</i>	91

06.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Presence of Disabled</i> .....	92
06.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Existence of The Suicide Victims, Street Children, Homeless and Commercial Sex Workers</i> .....	94
<b>7.</b>	<b>Hiburan dan Olah Raga/Entertainment and Sport</b>	
07.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Open Public Space, Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i> .....	98
07.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Sports Field</i> .....	99
<b>8.</b>	<b>Angkutan, Komunikasi, dan Informas/Transportation, Communication, and Information</b>	
08.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i> .....	105
08.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by The Type of The Widest Road Surface.</i> .....	106
08.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle</i> .....	107
08.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Communication Facility</i> .....	108
08.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i> .....	109
08.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Program Televisi yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Television Program That Can Be Received by People</i> .....	110

## 9. **Ekonomi/Economy**

09.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Trading and Accomodation Facility .....</i>	118
09.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Cooperative .....</i>	119
09.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Credit Facility Within Last Year .....</i>	120
09.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Shopping Complex, Market and Agricultural Production Stall .....</i>	121
09.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability and The Type of Small and Micro Industry .....</i>	122
09.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Bank .....</i>	123

## 10. **Keamanan/Security**

10.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year .....</i>	129
10.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and The Type of Victim .....</i>	130
10.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within The Last Year.....</i>	131
10.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense .....</i>	132

10.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type of Incident of Crime That Most Often Occur Within Last Year</i> .....	134
10.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year</i> .....	136
10.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Existance of Police Station and The Easy Access to Nearest Police Station</i> .....	137
11.	<b>Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/Village <i>Autonomy and Community Empowerment Programs</i></b>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Income</i> .....	144
11.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by The Ownership Village Asset</i> .....	145
11.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Availability of Community Empowerment Program/ Activity Within Three Years</i> .....	146
11.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i> .....	147
11.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years</i> .....	148
11.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Source of Fund of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years</i> .....	149

12.	<b>Keterangan Aparatur Desa/ <i>Information of Village Apparatus</i></b>	
12.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by The Existance of The Village Apparatus .....</i>	155
12.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Sex of Village Head and Village Secretary .....</i>	156
12.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Age Group of Village Head and Village Secretary.</i>	157
12.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head .....</i>	158
12.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary .....</i>	159

## DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

Halaman

	<i>Page</i>
2.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Adalah Pertanian Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Main Income Source of Majority of Population is Agriculture by Regency/City</i> .....	30
3.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Terdapat Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Where There Are Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer by Regency/City</i> .....	50
4.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Experienced Natural Disaster Incident Within Last Three Years by Regency/City</i> .....	57
5.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai SD/MI Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Have Primary School by Regency/City</i> .....	79
5.2 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Experienced Epidemic Within Last Year by Regency/City</i> .....	80

## Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014

## *General Explanation of Village Potential Census 2014*

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
  2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
  3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu: desa, kelurahan, nagari,
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
  2. *Podes 2014 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*
  3. *Podes 2014 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari,*

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2014-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2014-KEC) dan desa (PODES2014-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui sistem SMS *gateway* dan dapat dipantau secara langsung melalui *website*.

*Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries). A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

4. *The instruments of Podes 2014 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2014-KAB/KOTA), district (PODES2014-KEC) and village (PODES2014-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2014, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
5. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported by short message service (SMS) gateway system and can be monitoried directly through are presented in realtime on the websites.*

6. Pengolahan data Podes 2014 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2014. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.
6. *Data processing of Podes 2014 held at BPS Regency/City in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2014. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, as evidenced by a letter of quality assurance.*
7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2014 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, Statistik Infrastruktur Indonesia 2014, dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2014 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, keduanya disusun dalam level nasional.
7. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2014, Infrastructure Statistics of Indonesia 2014, and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2014 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014, both are prepared in the national coverage.*

<https://www.bps.go.id>

# Keterangan Umum Desa

*General Information of  
The Village*

1



## Penjelasan Teknis

1. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).
4. **Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT)** adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja

## Technical Notes

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).*
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower*

dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).

5. **Kantor Kepala Desa/Lurah** adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.
  6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).
  7. **Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)** adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
  8. **Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari** adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
5. *Village Head Office/Sub-District Office is village/sub-district asset building that is provided specifically to the operations of village/sub-district government and is not owned by the person.*
  6. *Village Consultative Board is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).*
  7. *Sub-District Consultative Institutions is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
  8. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*

9. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
- Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
  - Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
  - Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *sinklin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben* atau *slenk*. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
  - Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
10. **Desa Tepi Laut** adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Hutan** adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
12. **Lokasi Desa Terhadap Hutan**, dibedakan menjadi :
- Di Dalam Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
  - Di Tepi/Sekitar Hutan** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan
9. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
- Peak is the highest part of mount/mountain.*
  - Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
  - Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
  - Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
10. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
12. *Village Location of the Forest, divided into:*
- Inside the Forest is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
  - Around the Forest is the village/sub-district whose territory is adjacent*

langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.

- c. **Di Luar Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

*to forest areas or parts of villages located in forest.*

- c. **Outside the Forest** is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL**  
*TABLE*

: 01.1

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT**

*NUMBER OF THE GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS IN  
PROVINCE OF NUSA TENGGARA BARAT*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa <sup>1</sup> /Kelurahan <i>Village<sup>1</sup>/Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)
Lombok Barat	10	122
Lombok Tengah	12	139
Lombok Timur	20	254
Sumbawa	24	166
Dompu	8	81
Bima	18	193
Sumbawa Barat	8	65
Lombok Utara	5	33
Kota Mataram	6	50
Kota Bima	5	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>116</b>	<b>1 141</b>

Catatan : <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*Note : <sup>1</sup> Villages in this table include the Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.*

**TABEL** : 01.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN, 2008-2014**  
**TABLE** : 01.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS, 2008 - 2014**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	121	123	122
Lombok Tengah	124	139	139
Lombok Timur	119	215	254
Sumbawa	165	166	166
Dompu	70	79	81
Bima	177	177	193
Sumbawa Barat	49	64	65
Lombok Utara <sup>a</sup>	...	33	33
Kota Mataram	50	50	50
Kota Bima	38	38	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>913</b>	<b>1 084</b>	<b>1 141</b>

Catatan : <sup>a</sup> Kabupaten Lombok Utara merupakan pemekaran dari Kabupaten Lombok Barat.

*Note : <sup>a</sup> Regency of Lombok Utara was split from Regency of Lombok Barat.*

**TABEL**  
*TABLE*

: 01.3

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH  
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS  
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Sub-District</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	119	3	-	122
Lombok Tengah	127	12	-	139
Lombok Timur	239	15	-	254
Sumbawa	157	8	1	166
Dompu	72	9	-	81
Bima	191	-	2	193
Sumbawa Barat	57	7	1	65
Lombok Utara	33	-	-	33
Kota Mataram	-	50	-	50
Kota Bima	-	38	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>995</b>	<b>142</b>	<b>4</b>	<b>1 141</b>

**TABEL** : 01.4 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEBERADAAN KANTOR KEPALA DESA/LURAH**  
**TABLE** : 01.4 **NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY THE PRESENCE OF THE VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT OFFICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kantor Kepala Desa <sup>1</sup> <i>The Village Head Office<sup>1</sup></i>				Kantor Lurah <i>The Sub-District Office</i>			
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah <i>Total</i>	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Sub-District</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside The Sub-District</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	119	-	-	119	3	-	-	3
Lombok Tengah	127	-	-	127	12	-	-	12
Lombok Timur	239	-	-	239	15	-	-	15
Sumbawa	158	-	-	158	8	-	-	8
Dompu	71	1	-	72	9	-	-	9
Bima	191	1	1	193	-	-	-	-
Sumbawa Barat	58	-	-	58	7	-	-	7
Lombok Utara	33	-	-	33	-	-	-	-
Kota Mataram	-	-	-	-	50	-	-	50
Kota Bima	-	-	-	-	37	-	1	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>996</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>999</b>	<b>141</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>142</b>

**TABEL** : 01.5 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE CONSULTATIVE BOARD/SUB-DISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Badan Permusyawaratan Desa <sup>1</sup> <i>Village Consultative Board</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Sub-District Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	119	-	3	-	122
Lombok Tengah	127	-	12	-	139
Lombok Timur	239	-	15	-	254
Sumbawa	157	1	8	-	166
Dompu	72	-	9	-	81
Bima	191	2	-	-	193
Sumbawa Barat	57	1	6	1	65
Lombok Utara	33	-	-	-	33
Kota Mataram	-	-	-	50	50
Kota Bima	-	-	38	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>995</b>	<b>4</b>	<b>91</b>	<b>51</b>	<b>1 141</b>

**TABEL** : 01.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**  
**TABLE** : 01.6 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF THE AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lereng/Puncak <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	14	4	104	122
Lombok Tengah	7	1	131	139
Lombok Timur	15	5	234	254
Sumbawa	42	2	122	166
Dompu	1	-	80	81
Bima	42	17	134	193
Sumbawa Barat	6	8	51	65
Lombok Utara	16	-	17	33
Kota Mataram	-	-	50	50
Kota Bima	6	2	30	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>149</b>	<b>39</b>	<b>953</b>	<b>1 141</b>

**TABEL**  
*TABLE*

: 01.7

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	18	104	122
Lombok Tengah	11	128	139
Lombok Timur	44	210	254
Sumbawa	68	98	166
Dompu	31	50	81
Bima	70	123	193
Sumbawa Barat	23	42	65
Lombok Utara	23	10	33
Kota Mataram	7	43	50
Kota Bima	6	32	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>301</b>	<b>840</b>	<b>1 141</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 01.8

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY LOCATION TO THE FOREST AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove
	Di Dalam Hutan <i>Inside the Forest</i>	Di Sekitar Hutan <i>Around the Forest</i>	Di Luar Hutan <i>Outside the Forest</i>		<i>Availability of Mangrove Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	-	21	101	122	11
Lombok Tengah	-	10	129	139	7
Lombok Timur	-	34	220	254	19
Sumbawa	9	65	92	166	43
Dompu	1	65	15	81	14
Bima	6	75	112	193	23
Sumbawa Barat	2	37	26	65	8
Lombok Utara	-	20	13	33	1
Kota Mataram	-	-	50	50	-
Kota Bima	-	5	33	38	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>18</b>	<b>332</b>	<b>791</b>	<b>1 141</b>	<b>130</b>

**TABEL** : 01.9 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	23	46	9	33
Lombok Tengah	17	130	13	36
Lombok Timur	21	164	41	117
Sumbawa	5	24	44	8
Dompu	6	21	32	15
Bima	9	34	12	27
Sumbawa Barat	8	20	21	12
Lombok Utara	6	7	6	16
Kota Mataram	-	21	5	2
Kota Bima	3	11	1	11
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>98</b>	<b>478</b>	<b>184</b>	<b>277</b>



**Kependudukan dan  
Ketenagakerjaan**

*Demography and Employment*

**2**



## Penjelasan Teknis

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.

## Technical Notes

1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
3. **Agriculture Sector** is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
4. **Mining and Quarrying Sector** is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
5. **Manufacture Sector** is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.

7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
  - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
7. **Sector of Transportation, Warehousing, and Communication**, include:
- 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.
  - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
  - 3) **Communication** is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.
10. **The Type of Commodity/Agriculture Subsector**, includes:
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
  - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
  - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).

- d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (*pisces*) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, *mollusca*, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
- d. *Animal Husbandry is the business activities of large livestock (cattle, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.*
- e. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
- f. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.*
- g. *Forestry is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural wildlife.*
- h. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*

12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW)** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.
12. *Indonesian or Women Overseas Worker Agent* is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 02.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**TABLE** : 02.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	102	-	6	5	2	5	2	122
Lombok Tengah	136	-	-	2	-	-	1	139
Lombok Timur	238	1	2	10	-	3	-	254
Sumbawa	158	-	-	-	-	8	-	166
Dompu	80	-	-	-	-	1	-	81
Bima	190	-	-	2	-	-	1	193
Sumbawa Barat	60	1	-	4	-	-	-	65
Lombok Utara	32	-	-	-	-	1	-	33
Kota Mataram	6	-	4	26	-	14	-	50
Kota Bima	19	-	1	12	-	6	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 021</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>61</b>	<b>2</b>	<b>38</b>	<b>4</b>	<b>1 141</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include the Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 02.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**TABLE** : 02.2 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	93	4	-	2	1	1	1	102
Lombok Tengah	133	1	1	1	-	-	-	136
Lombok Timur	213	19	1	5	-	-	-	238
Sumbawa	139	8	-	11	-	-	-	158
Dompu	76	1	-	3	-	-	-	80
Bima	177	3	2	6	2	-	-	190
Sumbawa Barat	57	1	-	2	-	-	-	60
Lombok Utara	21	11	-	-	-	-	-	32
Kota Mataram	4	-	-	2	-	-	-	6
Kota Bima	18	-	-	1	-	-	-	19
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>931</b>	<b>48</b>	<b>4</b>	<b>33</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1 021</b>

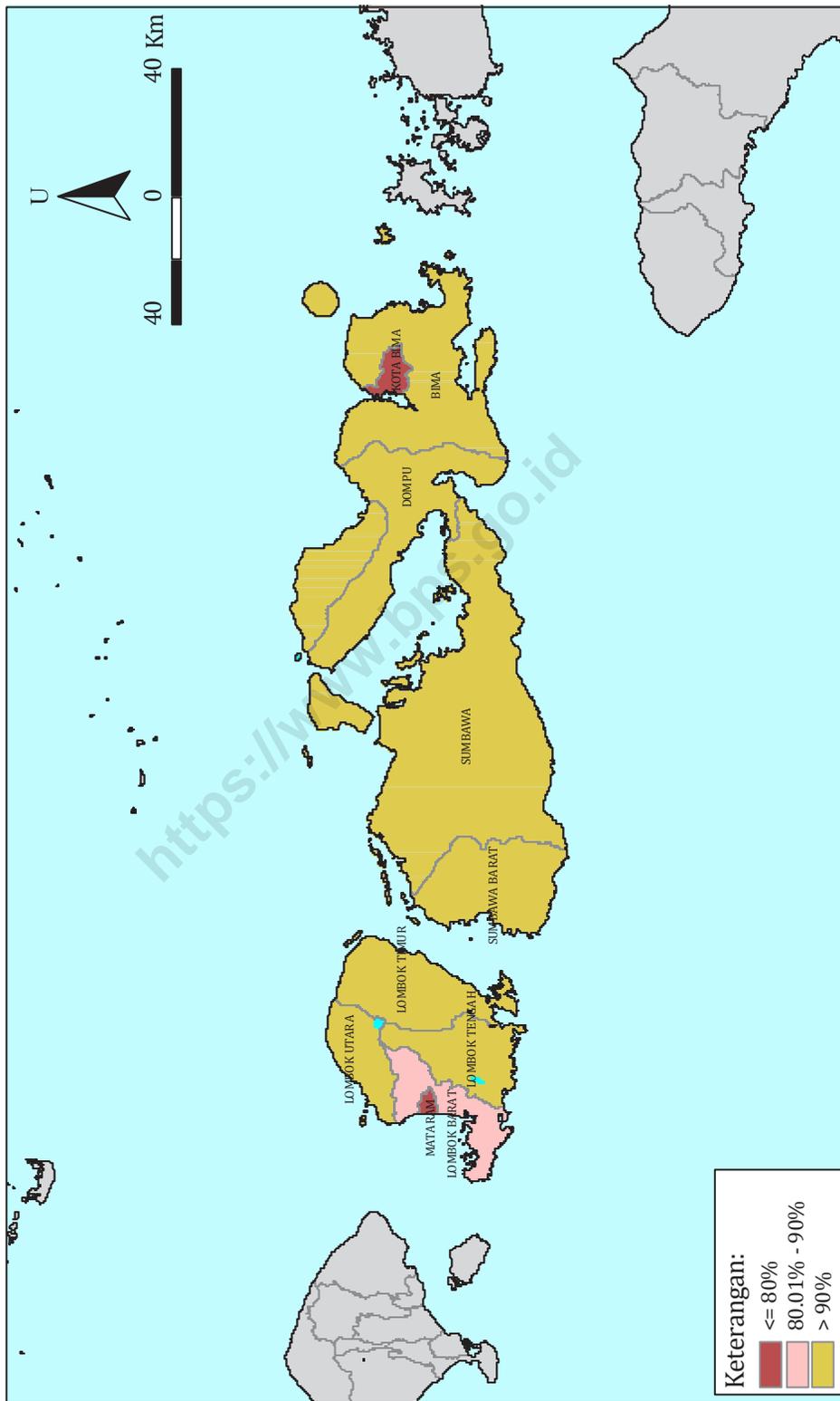
**TABEL** : 02.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**  
**TABLE** : 02.3 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	120	-	25	97
Lombok Tengah	138	1	67	72
Lombok Timur	252	-	17	237
Sumbawa	153	11	56	110
Dompu	79	2	17	64
Bima	175	18	19	174
Sumbawa Barat	59	5	4	61
Lombok Utara	31	2	15	18
Kota Mataram	48	1	20	30
Kota Bima	31	6	3	35
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 086</b>	<b>46</b>	<b>243</b>	<b>898</b>

**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN  
 BESAR PENDUDUK ADALAH PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
 PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT MAIN INCOME SOURCE OF MAJORITY OF  
 POPULATION IS AGRICULTURE BY REGENCY/CITY**

2.1

**GAMBAR  
 FIGURE**



**Perumahan dan  
Lingkungan Hidup**

3

*Settlement and Environment*

<https://www.kip.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.
2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
3. **Jalan Utama Desa** adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
6. **Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokan menjadi:
  - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut;
  - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun;
  - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi;
  - d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb.

## Technical Notes

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
4. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.*
5. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/ sub-district.*
6. *Garbage Disposal Unit involves two things: a place that is used and how to handle the trash. It grouped into:*
  - a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
  - b. *Gathered in pool then burned/burried;*
  - c. *Disposed in rivers/irrigation channels;*
  - d. *Others, e.g. garbage is dumped in the drainage/sewer/drain, etc.*

7. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
8. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
9. **Saluran Irigasi** adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
10. **Permukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
12. **Permukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1.P/47/MTE/1992).
13. **Permukiman Kumuh** adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk, dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
7. **Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.
8. **River** is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).
9. **Irrigation Channel** is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.
10. **Settlement on the River Bank** is residential area located on the space between the edge of the riverbed and foot embankment that is located at the left or right of the riverbed.
11. **Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 200-500 KV to distribute the across the region.
12. **Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters (Regulation of the Minister of Mines and Energy No. 1.P/47/MTE/1992).
13. **Slum Settlement** is residential areas with densely buildings and uninhabitable, poor environmental sanitation, and densely populated. Slums are usually located in a marginal location, for example: banks, railroads periphery, along the drainage flow, under the bridge (overpass), the market, and so on.

14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah pencemaran air/tanah/udara yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
14. *Environmental Pollution* is water, land, and air pollution that resulted in deterioration of environmental quality either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
15. *C-Class Mining* is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
- a. Nitrat, *phosphate*, garam batu;
  - a. Nitrate, *phosphate*, rock salt (*halite*);
  - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
  - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;
  - d. Batu permata, batu setengah permata;
  - d. Gemstones, half gem stones;
  - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, *bentonite*;
  - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, *bentonite*;
  - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap;
  - f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
  - g. Marmer, batu tulis;
  - g. Marble, slate;
  - h. Batu kapur, *dolomite*, kalsit;
  - h. Limestone, *dolomite*, calcite;
  - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
  - i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.

**TABEL**  
**TABLE**

: 03.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA  
PENGUNTA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF FAMILY OF  
ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>			Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>The Source of Main Street Illumination in Village</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	120	18	-	82	19	-	101
Lombok Tengah	139	8	-	67	28	-	95
Lombok Timur	254	16	-	210	22	-	232
Sumbawa	158	27	2	106	20	-	126
Dompu	81	7	-	33	15	-	48
Bima	182	23	1	54	20	-	74
Sumbawa Barat	59	12	-	42	15	1	58
Lombok Utara	33	11	-	18	-	-	18
Kota Mataram	50	-	-	50	-	-	50
Kota Bima	38	-	-	26	12	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 114</b>	<b>122</b>	<b>3</b>	<b>688</b>	<b>151</b>	<b>1</b>	<b>840</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include the Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 03.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>						Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Fuel</i>		
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	LPG	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	-	93	2	27	-	122	114	29	7
Lombok Tengah	-	86	1	52	-	139	129	33	8
Lombok Timur	-	198	2	54	-	254	227	40	26
Sumbawa	-	1	100	65	-	166	25	110	56
Dompu	-	-	40	41	-	81	5	52	29
Bima	-	-	70	123	-	193	6	115	77
Sumbawa Barat	-	-	52	13	-	65	26	38	23
Lombok Utara	-	20	-	13	-	33	29	6	4
Kota Mataram	-	48	2	-	-	50	45	27	4
Kota Bima	-	-	32	6	-	38	7	35	3
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	-	<b>446</b>	<b>301</b>	<b>394</b>	-	<b>1 141</b>	<b>613</b>	<b>485</b>	<b>237</b>

**TABEL** : 03.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**TABLE** : 03.3 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCES OF DRINKING WATER OF THE MAJORITY OF THE FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Air Kemasan/ Ledeng <i>Bottled Water/Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rain-Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	26	2	76	18	-	-	-	122
Lombok Tengah	19	1	115	4	-	-	-	139
Lombok Timur	52	1	143	58	-	-	-	254
Sumbawa	50	12	68	23	13	-	-	166
Dompu	14	34	15	17	1	-	-	81
Bima	21	98	33	41	-	-	-	193
Sumbawa Barat	35	13	15	2	-	-	-	65
Lombok Utara	11	-	6	15	1	-	-	33
Kota Mataram	49	1	-	-	-	-	-	50
Kota Bima	10	25	1	2	-	-	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>287</b>	<b>187</b>	<b>472</b>	<b>180</b>	<b>15</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 141</b>

**TABEL** : 03.4 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT DAN CARA**  
**TABLE** : 03.4 **PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH**  
**SEMENTARA (TPS)**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE AND METHODS OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>				Jumlah <i>Total</i>	Ketersediaan TPS <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	21	54	23	24	122	30
Lombok Tengah	5	81	8	45	139	19
Lombok Timur	28	104	60	62	254	35
Sumbawa	26	46	49	45	166	28
Dompu	10	48	14	9	81	8
Bima	6	81	49	57	193	12
Sumbawa Barat	23	21	8	13	65	7
Lombok Utara	4	22	1	6	33	6
Kota Mataram	47	2	1	-	50	45
Kota Bima	28	5	4	1	38	7
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>198</b>	<b>464</b>	<b>217</b>	<b>262</b>	<b>1 141</b>	<b>197</b>

**TABEL** : 03.5 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF THE MAJORITY OF FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	67	10	6	39	122
Lombok Tengah	80	12	-	47	139
Lombok Timur	176	15	2	61	254
Sumbawa	110	10	2	44	166
Dompu	40	5	2	34	81
Bima	134	7	5	47	193
Sumbawa Barat	53	1	-	11	65
Lombok Utara	21	-	1	11	33
Kota Mataram	46	4	-	-	50
Kota Bima	33	-	1	4	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>760</b>	<b>64</b>	<b>19</b>	<b>298</b>	<b>1 141</b>

**TABEL** : 03.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**  
**TABLE** : 03.6 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan <i>Lake/Dam</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	100	112	15
Lombok Tengah	125	125	57
Lombok Timur	216	233	53
Sumbawa	148	122	55
Dompu	79	57	40
Bima	173	145	51
Sumbawa Barat	60	47	19
Lombok Utara	32	28	7
Kota Mataram	42	33	-
Kota Bima	34	25	9
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 009</b>	<b>927</b>	<b>306</b>

**TABEL**  
**TABLE**

**: 03.7 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT JENIS PEMANFAATAN SUNGAI**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY RIVER BY THE USAGE OF RIVER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	77	-	65	2	1	2	32	16
Lombok Tengah	79	-	110	2	-	1	26	5
Lombok Timur	127	5	180	2	-	2	20	17
Sumbawa	120	28	114	2	-	1	9	6
Dompu	61	7	54	-	-	-	2	5
Bima	90	18	141	1	1	1	6	8
Sumbawa Barat	32	3	38	-	-	-	4	11
Lombok Utara	29	8	27	2	-	5	1	1
Kota Mataram	18	1	24	-	-	-	15	9
Kota Bima	22	-	22	-	-	-	2	6
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>655</b>	<b>70</b>	<b>775</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>117</b>	<b>84</b>

**TABEL** : 03.8 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI**  
**TABLE** : 03.8 **MENURUT JENIS PEMANFAATAN SALURAN IRIGASI**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY IRRIGATION*  
*CHANNEL BY THE USAGE OF IRRIGATION CHANNEL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	51	4	107	1	31	1
Lombok Tengah	54	-	119	1	25	4
Lombok Timur	80	7	223	1	14	6
Sumbawa	44	-	117	-	8	2
Dompu	22	5	53	1	2	1
Bima	40	7	143	-	3	-
Sumbawa Barat	9	1	43	-	-	2
Lombok Utara	20	1	27	2	1	-
Kota Mataram	8	-	32	-	4	1
Kota Bima	3	-	25	-	1	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>331</b>	<b>25</b>	<b>889</b>	<b>6</b>	<b>89</b>	<b>17</b>

**TABEL** : 03.9 **BANYAKNYA DESA<sup>2</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PEMANFAATAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**  
**TABLE** : 03.9 **NUMBER OF VILLAGES<sup>2</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE USAGE OF LAKE/DAM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	2	-	13	2	-	-	5	-
Lombok Tengah	33	-	55	1	-	1	38	1
Lombok Timur	30	3	50	2	-	-	28	-
Sumbawa	13	-	53	1	-	-	11	1
Dompu	15	3	38	1	-	-	3	-
Bima	16	1	47	1	-	-	6	3
Sumbawa Barat	2	-	16	-	-	-	1	2
Lombok Utara	6	-	6	1	-	-	1	-
Kota Mataram	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bima	6	-	9	-	-	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>123</b>	<b>7</b>	<b>287</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>93</b>	<b>7</b>

Catatan: <sup>2</sup> Desa (termasuk UPT dan SPT) yang ada danau/waduk/situ/bendungan.

Note: <sup>2</sup> Villages (includes Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement) with lake/dam.

**TABEL : 03.10 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET), DAN PERMUKIMAN KUMUH**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>						Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>			Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>			Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sutet <i>No the Extra High Voltage Air Channel</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	43	57	22	-	-	122	18	104	122
Lombok Tengah	48	77	14	-	-	139	13	126	139
Lombok Timur	92	124	38	-	-	254	4	250	254
Sumbawa	90	58	18	-	1	165	19	147	166
Dompu	29	50	2	-	-	81	4	77	81
Bima	98	75	20	-	-	193	19	174	193
Sumbawa Barat	28	32	5	-	3	62	-	65	65
Lombok Utara	4	28	1	-	-	33	-	33	33
Kota Mataram	32	10	8	-	-	50	-	50	50
Kota Bima	29	5	4	-	-	38	6	32	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>493</b>	<b>516</b>	<b>132</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>1 137</b>	<b>83</b>	<b>1 058</b>	<b>1 141</b>

**TABEL** : 03.11 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT**  
**KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI YANG MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF*  
*MANUFACTORIES/INDUSTRIES THAT WASTE DISPOSAL INTO RIVER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah Ke Sungai <i>The Availability of Manufactories/Industries that Waste Disposal Into River</i>		
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Sub-District</i>	Di Luar Desa/ Kelurahan <i>Outside The Village/ Sub-District</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	100	4	6	10
Lombok Tengah	125	9	2	11
Lombok Timur	216	4	3	7
Sumbawa	148	4	1	5
Dompu	79	2	1	3
Bima	173	8	-	8
Sumbawa Barat	60	10	7	17
Lombok Utara	32	-	-	-
Kota Mataram	42	10	4	14
Kota Bima	34	3	1	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 009</b>	<b>54</b>	<b>25</b>	<b>79</b>

**TABEL** : 03.12 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABLE** : 03.12 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	13	11	13	89
Lombok Tengah	21	4	19	104
Lombok Timur	23	6	15	216
Sumbawa	13	3	12	141
Dompu	1	-	2	78
Bima	10	1	11	171
Sumbawa Barat	20	1	5	43
Lombok Utara	-	-	-	33
Kota Mataram	16	1	-	34
Kota Bima	5	-	2	31
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>122</b>	<b>27</b>	<b>79</b>	<b>940</b>

**TABEL**  
**TABLE**

**: 03.13 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA  
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF  
ENVIRONMENTAL POLLUTION*

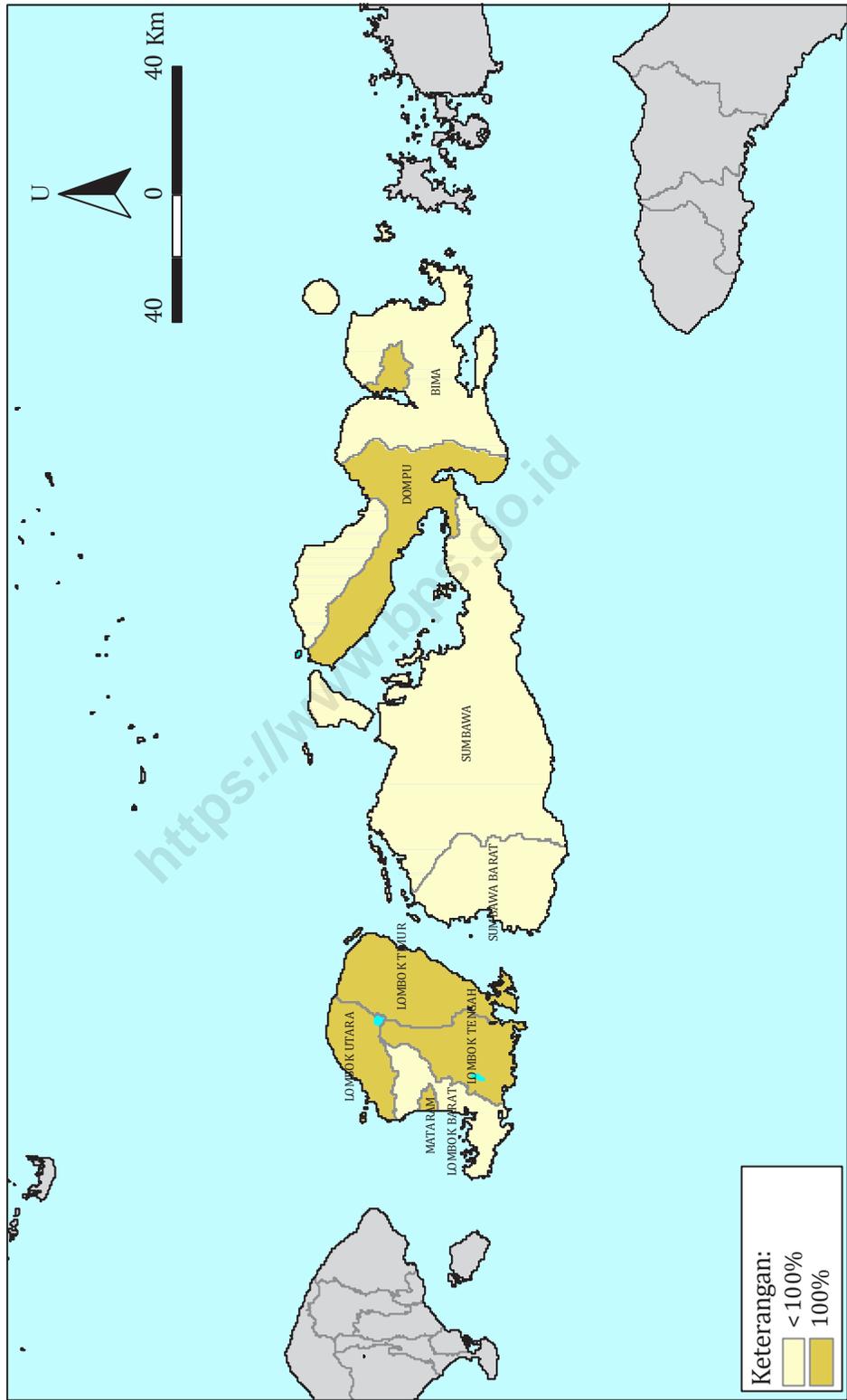
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	7	3	3	5	6	-	4	2	7
Lombok Tengah	9	3	9	-	-	4	8	1	10
Lombok Timur	14	1	8	-	-	6	1	3	11
Sumbawa	3	1	9	1	-	2	-	7	5
Dompu	1	-	-	-	-	-	-	-	2
Bima	5	2	3	1	-	-	-	1	10
Sumbawa Barat	1	15	4	-	-	1	-	3	2
Lombok Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Mataram	8	5	3	-	1	-	-	-	-
Kota Bima	1	4	-	-	-	-	-	1	1
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>49</b>	<b>34</b>	<b>39</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>48</b>

**TABEL** : 03.14 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN PENGGALIAN GOLONGAN C**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup> /SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/ Kebun		Keberadaan Penggalan Golongan C		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>	<i>The Availability of C-Class Mining Field</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	10	112	41	81	122
Lombok Tengah	13	126	42	97	139
Lombok Timur	24	230	82	172	254
Sumbawa	65	101	89	77	166
Dompu	43	38	35	46	81
Bima	86	107	112	81	193
Sumbawa Barat	19	46	33	32	65
Lombok Utara	5	28	19	14	33
Kota Mataram	-	50	8	42	50
Kota Bima	19	19	15	23	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>284</b>	<b>857</b>	<b>476</b>	<b>665</b>	<b>1 141</b>

**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG TERDAPAT KELUARGA PENGGUNA LISTRIK  
 PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
 PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS WHERE THERE ARE FAMILY OF PLN (STATE  
 ELECTRICITY COMPANY) ELECTRIC CONSUMER BY REGENCY/CITY**

**GAMBAR**  
 FIGURE 3.1



***Antisipasi dan Kejadian***  
**Bencana Alam**

*Anticipation and Incidence of*  
*Natural Disaster*

4



## Penjelasan Teknis

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan.
4. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. **Jalur Evakuasi** adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

## Technical Notes

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
2. **Natural Disaster Early Warning System** is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities.
3. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district.
4. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.
5. **Evacuation Route** is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point.

**TABEL** : 04.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	13	20	-	5	1	9
Lombok Tengah	4	10	2	1	-	-
Lombok Timur	6	24	9	-	-	4
Sumbawa	4	63	6	3	-	4
Dompu	4	46	-	19	-	4
Bima	6	78	31	22	-	9
Sumbawa Barat	2	33	1	1	-	1
Lombok Utara	7	1	1	16	-	4
Kota Mataram	-	6	-	-	-	5
Kota Bima	-	5	-	1	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>46</b>	<b>286</b>	<b>50</b>	<b>68</b>	<b>1</b>	<b>40</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL**  
*TABLE* : 04.1 (Sambungan - Continuation)

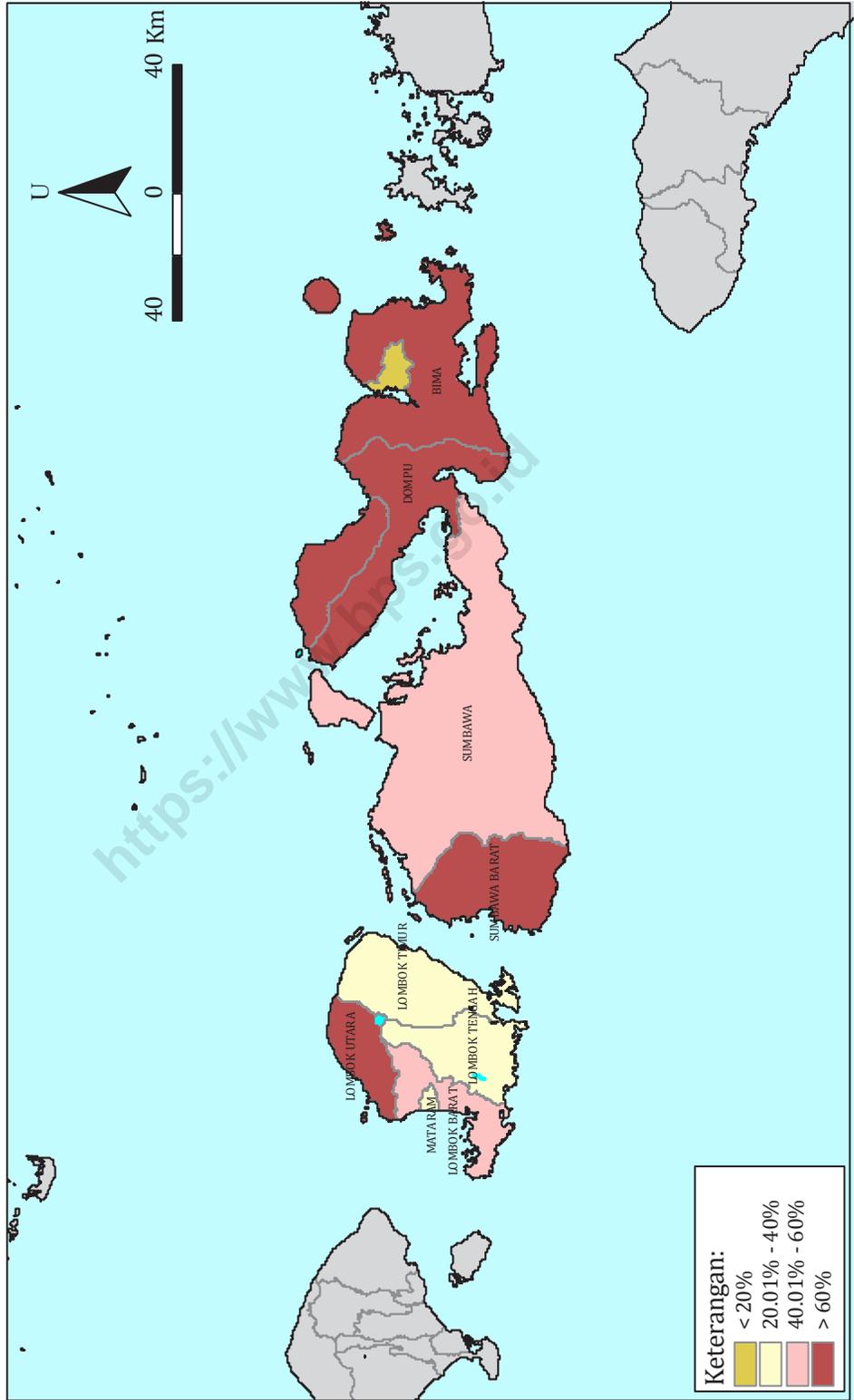
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Typhoon/Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest Fire</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	25	-	-	-	68
Lombok Tengah	20	-	-	2	109
Lombok Timur	31	-	4	3	196
Sumbawa	12	-	-	17	93
Dompu	10	-	-	6	25
Bima	43	-	-	32	54
Sumbawa Barat	12	-	-	8	24
Lombok Utara	2	-	1	2	12
Kota Mataram	9	-	-	-	36
Kota Bima	-	-	-	-	32
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>164</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>70</b>	<b>649</b>

**TABEL** : 04.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM**  
**TABLE** : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Jalur Evakuasi <i>Evacuation Route</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	5	-	1	5
Lombok Tengah	-	-	2	8
Lombok Timur	7	1	3	8
Sumbawa	15	-	4	12
Dompu	-	-	1	1
Bima	11	3	-	2
Sumbawa Barat	10	7	1	4
Lombok Utara	5	-	1	10
Kota Mataram	1	1	-	9
Kota Bima	2	-	3	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>56</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>63</b>

**PERSENTASE DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN BENCANA ALAM  
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PERCENTAGE OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED NATURAL DISASTER INCIDENT  
WITHIN LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY**

**GAMBAR** 4.1  
**FIGURE**





**Pendidikan dan  
Kesehatan**  
*Education and Health*

5



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

### Pendidikan

### Education

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
    - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
1. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
  2. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
    - a. ***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
    - b. ***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
    - c. ***The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan Nonformal** meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
- Lembaga Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
  - Pos PAUD** adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu.
  - Keaksaraan Fungsional** adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
  - Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat
3. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
- Educational Skill is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
  - Early Childhood Education Post is a service of early childhood education that can be integrated with the service implementation of BKB and integrated health post.*
  - Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
  - Communal Library is a reading craze civilizing institutions of society that is established by and for the community*

yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.

4. **Kegiatan Pendidikan Informal** yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
5. **Pendidikan Keagamaan** dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

**Pondok Pesantren (Ponpes)** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

#### **Kesehatan**

6. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

*which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/ knowledge to improve lives.*

4. ***The Activity of Informal Education** that is performed by family and environment is learning activities independently.*

5. ***The Religious Education** can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*

***Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organize education of Islam alone or integrated with other types of education (Governmental Regulation No. 55 Year 2007). Muslim Boarding School not only teaches classical/yellow book, but also organizes education such as: MI, MTs and MA. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations are included as MI, MTs, MA, and Diniyah-Islamic School.*

#### **Health**

6. ***Hospital** is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  9. **Puskesmas** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
  10. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
  11. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
  12. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.
7. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  8. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  9. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
  10. ***Practitional Doctor** is health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.*
  11. ***Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
  12. ***Village Health Post (Poskesdes)** is health facility with community based that established in the village in an effort to bring basic health services for rural communities. Village health post is managed by a midwife and a minimum of two volunteers and a coordinator of UKBM.*

13. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
14. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. **Tenaga Kesehatan** mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.
13. ***Village Maternity Post** is a place to assist the childbirth, shelter for the maternity mother, and serve as residence for midwife in village, which was built with government funding and community participation.*
14. ***Integrated Health Service** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
15. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. ***Traditional Drugs Store** is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
17. ***Health Practitioner** includes: doctor, dentists, midwives, staff of community health, staff of nutrition, staff of physical therapy, and staff of medical technicians.*

18. **Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji)** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
18. *Traditional Birth Attendant* is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.
19. **Kejadian Luar Biasa (KLB)** adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
19. *Extraordinary Event* is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).
- The establishment of epidemic can be done by:
- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
- a. Chief of health office in regency/city,
- b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
- b. Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
- c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
- c. Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
20. **Wabah Penyakit Menular** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
20. *Epidemic* is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.
21. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
21. *Malnutrition* is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition.

Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

22. **Orang yang Dipasung** adalah orang yang dibatasi gerakannya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan ke dalam balok kayu dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
23. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM) atau program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.
24. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)** adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).
25. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
- Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*
22. *The people who are deprived are people who are restricted their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) in a way caged, chained his legs, inserted into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
23. *Community Health Insurance is a social assistance for health care for the poor that is funded by the government and is held by the Ministry of Health since 2008. This program change the Health Insurance Program for the Poor (JPKMM) or Health Insurance Program for the Poor (Askeskin) . At local level, the local government organized a Regional Health Insurance Program (Jamkesda) for the poor who have not protected by Community Health Insurance.*
24. *Social Security Agency (BPJS) is a legal board to organize social security. BPJS hold 2 kinds of social security, namely health insurance and employment insurance. Every people (including a foreigner) who worked at least 6 months in Indonesia must become participants of social security (Law No. 24 Year 2011 about Social Security Agency).*
25. *Poor Certificate/Letter of Disadvantaged is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*

**TABEL** : 05.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH**  
**TABLE** : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK/RA/BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	102	121	95	63	30
Lombok Tengah	133	139	132	108	31
Lombok Timur	223	253	215	133	53
Sumbawa	133	162	104	28	17
Dompu	51	81	67	33	12
Bima	169	192	120	60	21
Sumbawa Barat	65	61	33	11	8
Lombok Utara	27	33	33	18	10
Kota Mataram	45	50	35	20	13
Kota Bima	35	38	20	11	8
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>983</b>	<b>1 130</b>	<b>854</b>	<b>485</b>	<b>203</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include the Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL**  
**TABLE** : 05.1 (Sambungan – Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	Sekolah Luar Biasa SLB- <i>Extraordinary School</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Diniyah-Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lombok Barat	9	2	52	37	1
Lombok Tengah	7	5	82	43	-
Lombok Timur	16	1	93	67	1
Sumbawa	6	2	14	7	1
Dompu	2	4	24	2	-
Bima	2	6	30	17	-
Sumbawa Barat	3	1	4	-	-
Lombok Utara	4	1	17	8	-
Kota Mataram	17	3	12	16	-
Kota Bima	7	4	9	38	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>73</b>	<b>29</b>	<b>337</b>	<b>235</b>	<b>3</b>

**TABEL** : 05.2 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN**  
**TABLE** : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SKILLS COURSES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Fashion Design Course</i>	Kecantikan <i>Beauty Course</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Auto-motive Course</i>	Elektronika <i>Electronics Course</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Lembaga Keterampilan <i>No Skills Courses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	11	13	9	4	2	2	1	99
Lombok Tengah	15	10	9	6	3	1	5	113
Lombok Timur	17	28	20	10	9	2	5	205
Sumbawa	7	9	9	1	4	1	-	147
Dompu	5	5	6	-	1	-	-	72
Bima	3	6	3	-	-	-	-	183
Sumbawa Barat	4	7	3	-	1	-	-	53
Lombok Utara	6	4	8	3	3	2	-	21
Kota Mataram	16	12	11	11	7	4	6	19
Kota Bima	3	5	4	-	-	-	-	32
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>87</b>	<b>99</b>	<b>82</b>	<b>35</b>	<b>30</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>944</b>

**TABEL** : 05.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (POS PAUD), KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF FUNCTIONAL LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, EARLY CHILDHOOD EDUCATION POST, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AND COMMUNAL LIBRARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Post</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak (TPA) <i>Child Daycare</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	73	39	101	17	7	35
Lombok Tengah	107	46	134	10	8	72
Lombok Timur	190	77	213	35	23	77
Sumbawa	126	93	162	19	3	82
Dompu	20	34	79	-	-	6
Bima	125	71	130	10	10	53
Sumbawa Barat	29	9	53	10	6	24
Lombok Utara	28	13	29	6	-	14
Kota Mataram	32	23	47	13	8	17
Kota Bima	27	13	35	6	4	27
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>757</b>	<b>418</b>	<b>983</b>	<b>126</b>	<b>69</b>	<b>407</b>

**TABEL** : 05.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN**  
**TABLE** : 05.4 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/Maternity House</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic/Medical Center</i>	Puskesmas <sup>3</sup> <i>Public Health Center<sup>3</sup></i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Practitioner Doctor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	1	1	9	18	56	34
Lombok Tengah	2	3	15	27	82	34
Lombok Timur	2	-	6	29	92	46
Sumbawa	2	3	6	24	95	25
Dompu	1	-	1	10	34	16
Bima	1	-	2	23	83	20
Sumbawa Barat	1	-	4	10	29	18
Lombok Utara	1	-	3	8	25	9
Kota Mataram	9	4	6	11	17	39
Kota Bima	2	-	3	5	19	14
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>165</b>	<b>532</b>	<b>255</b>

Catatan: <sup>3</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.  
 Note: <sup>3</sup> Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

**TABEL**  
**TABLE** : 05.4 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lombok Barat	56	108	-	122	17	7
Lombok Tengah	37	55	64	139	12	8
Lombok Timur	74	89	109	254	22	14
Sumbawa	52	32	44	164	12	12
Dompu	14	66	-	81	12	2
Bima	35	52	76	192	8	3
Sumbawa Barat	19	54	-	65	11	-
Lombok Utara	13	11	18	33	5	3
Kota Mataram	32	15	8	50	36	15
Kota Bima	23	33	-	38	12	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>355</b>	<b>515</b>	<b>319</b>	<b>1 138</b>	<b>147</b>	<b>68</b>

**TABEL** : 05.5 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU**  
**TABLE** : 05.5 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH SERVICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa yang Memiliki Posyandu <i>Number of Villages with Integrated Health Service</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Service</i>	
		Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	122	122	-
Lombok Tengah	139	138	8
Lombok Timur	254	254	4
Sumbawa	164	157	9
Dompu	81	81	-
Bima	192	192	1
Sumbawa Barat	65	64	1
Lombok Utara	33	33	-
Kota Mataram	50	50	2
Kota Bima	38	38	1
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 138</b>	<b>1 129</b>	<b>26</b>

**TABEL** : 05.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Practitioner who Live in the Village</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	26	24	10	114	95	101
Lombok Tengah	25	15	15	128	120	136
Lombok Timur	33	27	15	233	183	215
Sumbawa	28	18	15	154	131	135
Dompu	13	12	6	75	63	78
Bima	14	14	7	181	130	175
Sumbawa Barat	14	13	11	63	51	54
Lombok Utara	7	2	3	33	27	31
Kota Mataram	40	30	27	48	45	24
Kota Bima	12	9	10	37	30	29
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>212</b>	<b>164</b>	<b>119</b>	<b>1 066</b>	<b>875</b>	<b>978</b>

**TABEL** : 05.7 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	DPT	Lainnya <i>Other Epidemics</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah <i>No Epidemic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	5	12	-	5	-	-	-	4	103
Lombok Tengah	3	4	1	3	1	-	1	3	126
Lombok Timur	3	2	-	1	-	-	-	2	247
Sumbawa	-	-	-	-	-	-	-	-	166
Dompu	-	-	-	-	-	-	-	-	81
Bima	7	1	6	12	-	2	6	2	177
Sumbawa Barat	-	1	-	-	-	-	-	-	64
Lombok Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	33
Kota Mataram	-	1	-	-	-	-	-	-	49
Kota Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>1 084</b>

**TABEL** : 05.8 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**TABLE** : 05.8 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Lombok Barat	46	5
Lombok Tengah	48	13
Lombok Timur	125	14
Sumbawa	49	18
Dompu	47	8
Bima	89	31
Sumbawa Barat	20	7
Lombok Utara	10	3
Kota Mataram	29	2
Kota Bima	16	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>479</b>	<b>105</b>

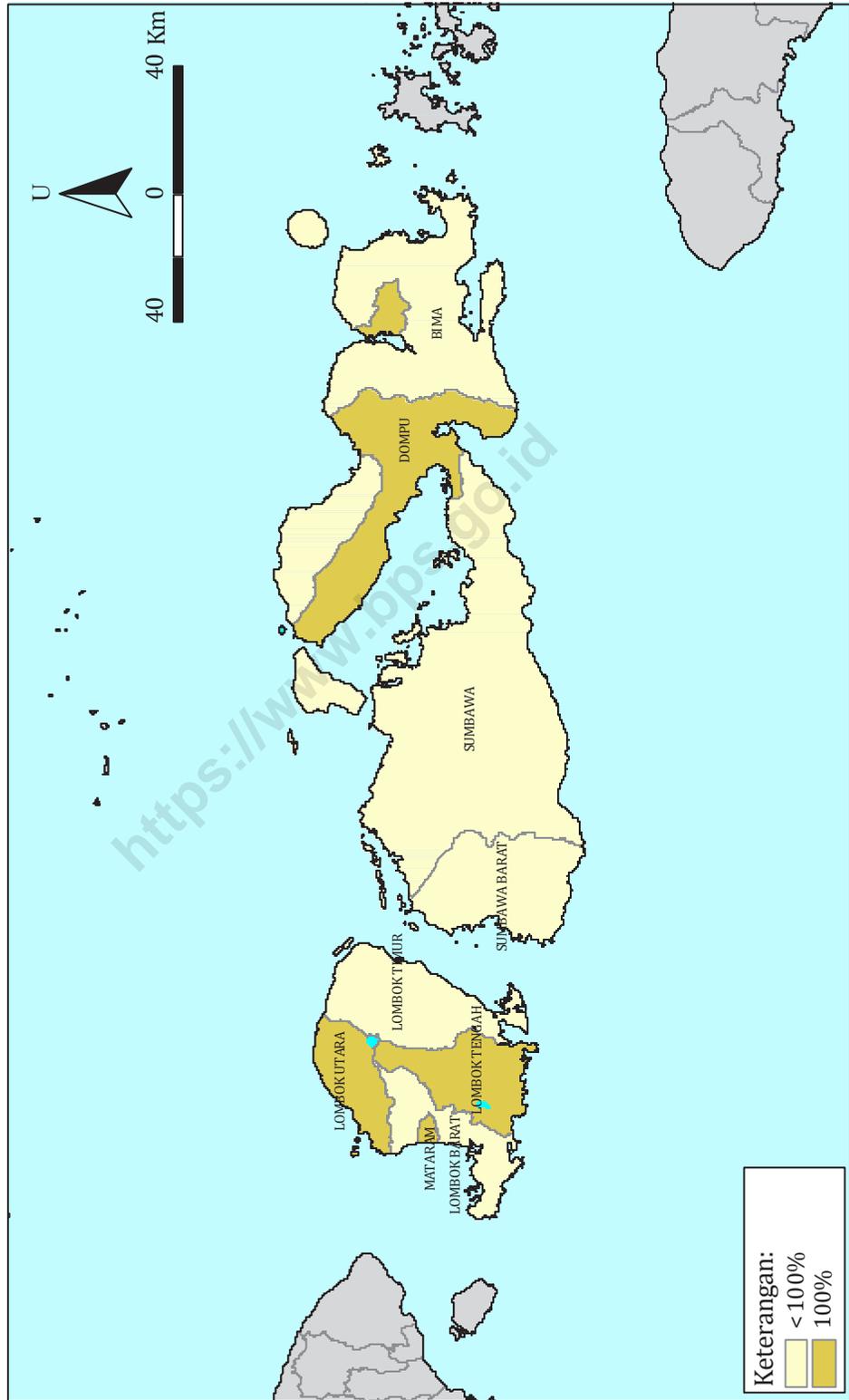
**TABEL** : 05.9 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA PENERIMA JAMKESMAS/JAMKESDA, BPJS KESEHATAN (JKN), DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2013**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/JAMKESDA, JKN, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2013**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Penerima Jamkesmas/ Jamkesda <i>People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda</i>	Peserta BPJS Kesehatan (JKN) <i>Member of JKN</i>	Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	122	112	122
Lombok Tengah	137	45	138
Lombok Timur	253	187	245
Sumbawa	159	126	164
Dompu	77	25	80
Bima	188	146	186
Sumbawa Barat	65	65	64
Lombok Utara	33	33	32
Kota Mataram	50	50	40
Kota Bima	38	38	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 122</b>	<b>827</b>	<b>1 109</b>

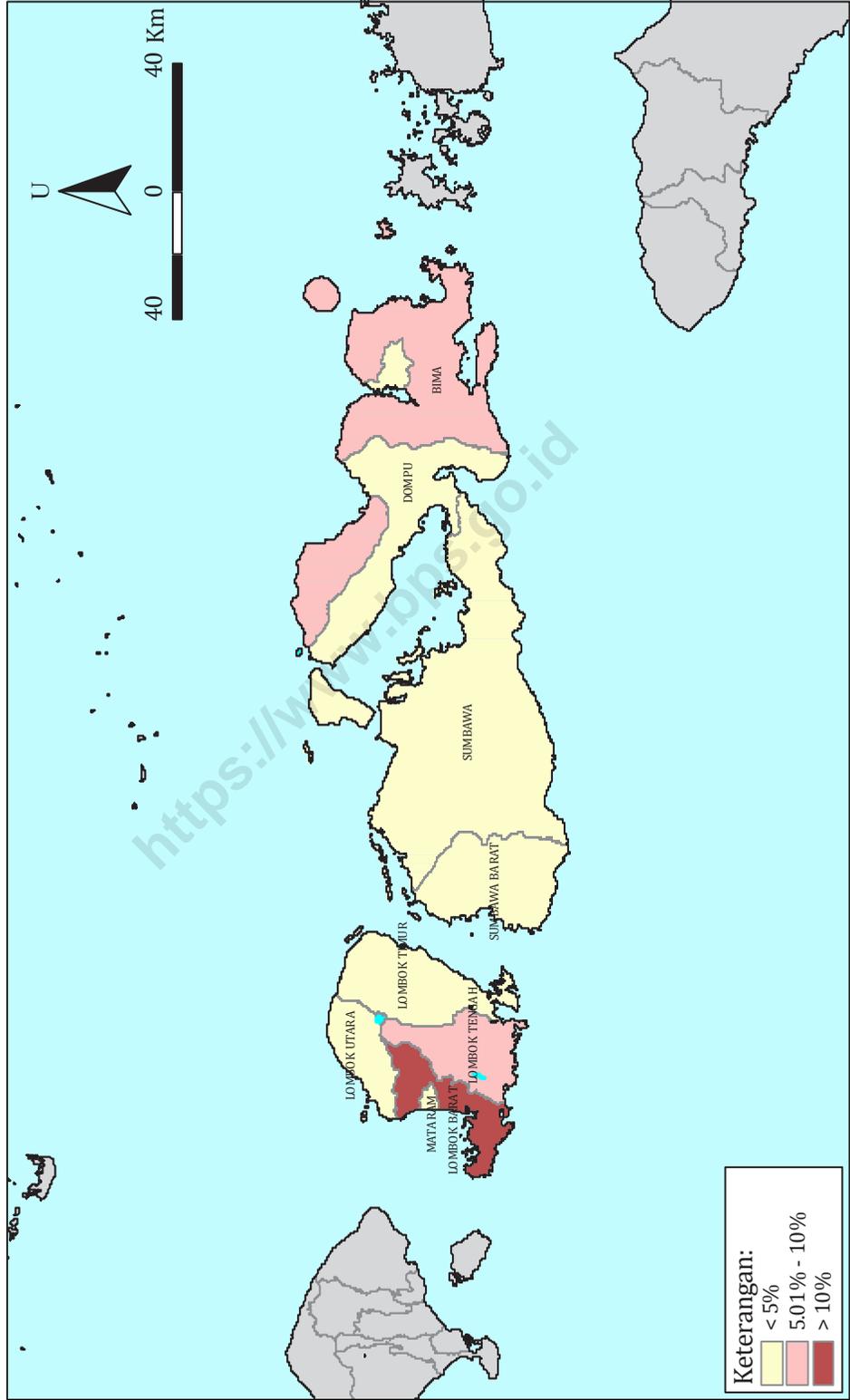
**PERSENTASE DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SD/MI MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**PERCENTAGE OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS THAT HAVE PRIMARY SCHOOL BY REGENCY/CITY**

5.1

**GAMBAR**  
**FIGURE**



**GAMBAR 5.2**  
**FIGURE 5.2**  
**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR BY REGENCY/CITY**



**Sosial dan Budaya**

*Social and Cultural*

**6**

<https://www.bk.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
  - a. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
  - d. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - e. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - f. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - g. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
2. **Penyandang Cacat** adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang-Undang RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

## Technical Notes

1. **Places of Worship** is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/ family.
  - a. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
  - b. **Constrained** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
  - c. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
  - d. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
  - e. **Hindu Temple** is a place of worship for Hinduism.
  - f. **Buddhist Temple** is a place of worship for Buddhist.
  - g. **Shrine** is a place of worship for Confucian.
2. **Disabled** is person who has physical abnormalities and/ or mental, which can be distracted/ hampered, or is obstacles and barriers for him to do it properly, which consists of: the physically disabled, mentally disabled, and people with physical and mental disabilities (Law Number 4 Year 1997 about Disabled).

- a. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. **Tunarungu (Tuli)** adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. **Tunawicara (Bisu)** adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- e. **Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- f. **Tunalaras** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- g. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
- b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
- c. *Mute is the inability of a person to speak.*
- d. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.*
- e. *Mental Disorder is a disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- f. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- g. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- h. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. **Lokasi Berkumpul Anak Jalanan** adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota.
4. **Lokasi Gelandangan** adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, dll.
5. **Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)** adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- b. *Physical-Mental Disabilities* is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).
3. *Location of Street Children Gathered* is location points where the gathering of children aged 5-18 years who spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, city park.
4. *Location of Homeless* is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.
5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers* is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.

**TABEL**  
**TABLE**

: 06.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ETNIS**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama/ <i>Religion</i>		Etnis/ <i>Ethnic</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	34	88	16	106	122
Lombok Tengah	103	36	16	123	139
Lombok Timur	222	32	37	217	254
Sumbawa	99	67	7	159	166
Dompu	37	44	1	80	81
Bima	165	28	41	152	193
Sumbawa Barat	43	22	-	65	65
Lombok Utara	3	30	3	30	33
Kota Mataram	2	48	-	50	50
Kota Bima	16	22	-	38	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>724</b>	<b>417</b>	<b>121</b>	<b>1 020</b>	<b>1 141</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.*

**TABEL**  
*TABLE* : 06.2

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Constrained</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	121	117	-	-	-	48	2	-	-
Lombok Tengah	139	137	-	-	-	10	-	-	-
Lombok Timur	253	249	1	1	-	5	-	-	-
Sumbawa	163	110	4	2	-	13	-	1	1
Dompu	81	69	2	3	1	14	-	-	-
Bima	191	168	3	2	-	2	-	-	-
Sumbawa Barat	64	34	3	-	-	3	-	-	-
Lombok Utara	33	27	-	-	-	13	9	-	-
Kota Mataram	50	49	10	3	1	37	5	1	-
Kota Bima	38	37	2	2	-	2	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 133</b>	<b>997</b>	<b>25</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>147</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**TABEL** : 06.3 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
**TABLE** : 06.3 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu- Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	121	102	63	87	63
Lombok Tengah	138	112	104	113	79
Lombok Timur	250	180	149	174	109
Sumbawa	162	110	102	118	82
Dompu	81	62	63	45	54
Bima	192	149	146	137	119
Sumbawa Barat	64	36	44	38	40
Lombok Utara	33	24	27	28	17
Kota Mataram	50	39	27	32	12
Kota Bima	38	27	25	21	23
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 129</b>	<b>841</b>	<b>750</b>	<b>793</b>	<b>598</b>

**TABEL** : 06.3 (Sambungan - *Continuation*)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lombok Barat	91	85	54	6	21
Lombok Tengah	117	102	91	9	29
Lombok Timur	208	192	130	17	24
Sumbawa	119	114	67	19	24
Dompu	67	56	26	10	16
Bima	153	136	84	36	48
Sumbawa Barat	48	45	35	9	16
Lombok Utara	26	26	19	1	3
Kota Mataram	35	33	18	5	5
Kota Bima	33	33	17	8	6
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>897</b>	<b>822</b>	<b>541</b>	<b>120</b>	<b>192</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 06.4

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTANCE OF THE SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	7	2	-	3
Lombok Tengah	4	1	1	-
Lombok Timur	5	-	-	-
Sumbawa	6	-	-	-
Dompu	3	1	1	-
Bima	12	1	-	2
Sumbawa Barat	3	1	-	4
Lombok Utara	4	-	-	-
Kota Mataram	5	4	2	3
Kota Bima	3	2	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>12</b>

**Hiburan dan Olahraga**

*Entertainment and Sport*

7

<http://www.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Ruang Publik Terbuka** adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. **Pusat Kebugaran** adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin/berkala.
3. **Lapangan Olahraga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

## Technical Notes

1. ***Open Public Space** is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. ***The Fitness Center** is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or body muscle were done routinely/ regularly.*
3. ***Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village/ sub-district, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.*

**TABEL**  
**TABLE**

: 07.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, THEATER, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	26	-	5	25
Lombok Tengah	17	-	2	7
Lombok Timur	38	-	2	18
Sumbawa	50	-	7	18
Dompu	13	-	1	4
Bima	57	-	2	19
Sumbawa Barat	17	-	2	9
Lombok Utara	11	-	1	4
Kota Mataram	21	-	4	9
Kota Bima	11	-	4	2
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>261</b>	<b>-</b>	<b>30</b>	<b>115</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPI) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministris.

**TABEL** : 07.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**  
**TABLE** : 07.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	58	48	66	9	3	14	4
Lombok Tengah	43	55	63	10	3	9	3
Lombok Timur	78	88	129	15	6	19	7
Sumbawa	132	137	103	10	13	6	2
Dompu	58	66	24	7	3	2	-
Bima	111	117	38	3	2	2	1
Sumbawa Barat	50	40	27	5	4	6	3
Lombok Utara	21	16	19	3	-	4	2
Kota Mataram	20	31	35	17	11	14	7
Kota Bima	13	27	13	2	1	4	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>584</b>	<b>625</b>	<b>517</b>	<b>81</b>	<b>46</b>	<b>80</b>	<b>29</b>



**Angkutan, Komunikasi,  
dan Informasi**

*Transportation, Communication,  
and Information*

8



## Penjelasan Teknis

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Angkutan Umum** adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. **Trayek** adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).

## Technical Notes

1. *Transportation Infrastructure* is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.
2. *Public Transportation* is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).
3. *Route* is the track of public transport for the transportation service for people, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.
4. *The Type of Widest Road Surface* is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
5. *Telephone Stall* is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. ***Post Office** is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*
7. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
8. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
8. ***Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*

**TABEL**  
*TABLE* : 08.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>			Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Ada, dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	118	-	4	58	39	25	122
Lombok Tengah	139	-	-	56	48	35	139
Lombok Timur	249	1	4	58	161	35	254
Sumbawa	159	-	7	115	48	3	166
Dompu	77	-	4	61	16	4	81
Bima	184	1	8	113	58	22	193
Sumbawa Barat	64	-	1	32	15	18	65
Lombok Utara	32	-	1	19	8	6	33
Kota Mataram	50	-	-	26	23	1	50
Kota Bima	38	-	-	22	16	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 110</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>560</b>	<b>432</b>	<b>149</b>	<b>1 141</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.*

**TABEL** : 08.2 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**  
**TABLE** : 08.2 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY THE TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	111	5	5	1	122
Lombok Tengah	84	32	23	-	139
Lombok Timur	169	39	45	-	253
Sumbawa	126	22	18	-	166
Dompu	77	2	2	-	81
Bima	163	9	20	-	192
Sumbawa Barat	51	11	2	1	65
Lombok Utara	24	7	2	-	33
Kota Mataram	49	1	-	-	50
Kota Bima	38	-	-	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>892</b>	<b>128</b>	<b>117</b>	<b>2</b>	<b>1 139</b>

**TABEL** : 08.3  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT KEBERADAAN JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY THE AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Sepanjang Musim Hujan <i>Along The Year Except Along Rainy Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	116	4	1	1	122
Lombok Tengah	132	7	-	-	139
Lombok Timur	241	8	4	-	253
Sumbawa	142	16	6	2	166
Dompu	81	-	-	-	81
Bima	182	5	2	3	192
Sumbawa Barat	64	1	-	-	65
Lombok Utara	28	5	-	-	33
Kota Mataram	49	1	-	-	50
Kota Bima	38	-	-	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 073</b>	<b>47</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>1 139</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 08.4

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Telepon Umum Kartu <i>Magnetic Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pelayanan Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	-	1	3	34	8	28
Lombok Tengah	-	3	5	10	9	30
Lombok Timur	1	1	-	33	11	46
Sumbawa	-	-	-	38	14	9
Dompu	-	-	-	19	4	15
Bima	-	-	3	21	8	46
Sumbawa Barat	-	-	1	11	4	9
Lombok Utara	-	1	-	3	3	10
Kota Mataram	-	-	5	24	8	5
Kota Bima	-	-	-	11	3	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>204</b>	<b>72</b>	<b>198</b>

**TABEL** : 08.5 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan BTS		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler			Jumlah <i>Total</i>
	<i>The Existence of BTS</i>		<i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	71	51	100	22	-	122
Lombok Tengah	99	40	112	26	1	139
Lombok Timur	153	101	216	38	-	254
Sumbawa	98	68	129	22	15	166
Dompu	51	30	72	8	1	81
Bima	64	129	151	26	16	193
Sumbawa Barat	36	29	50	12	3	65
Lombok Utara	21	12	21	12	-	33
Kota Mataram	43	7	50	-	-	50
Kota Bima	23	15	35	3	-	38
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>659</b>	<b>482</b>	<b>936</b>	<b>169</b>	<b>36</b>	<b>1 141</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 08.6

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI YANG DAPAT DITERIMA WARGA**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TELEVISION PROGRAM THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	121	117	121	113	-
Lombok Tengah	139	134	139	116	-
Lombok Timur	254	218	254	243	-
Sumbawa	166	88	166	164	-
Dompu	80	37	81	79	-
Bima	186	115	189	172	3
Sumbawa Barat	65	52	65	65	-
Lombok Utara	33	26	33	33	-
Kota Mataram	50	50	50	50	-
Kota Bima	38	6	37	28	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 132</b>	<b>843</b>	<b>1 135</b>	<b>1 063</b>	<b>3</b>

**Ekonomi**

*Economy*

9

<https://www.kps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
2. **Restoran** adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. **Rumah Makan** adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
5. **Toko/Warung Kelontong** adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

## Technical Notes

1. **Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.
2. **Restaurant** is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
3. **Food Stall** is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
4. **Food and Beverage Store** is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
5. **Shop/Grocery Store** is is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

6. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
6. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
7. **Penginapan (Hostel/Motel/ Losmen/ Wisma)** adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
8. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
  1. *Membership is voluntary and open;*
  2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
  2. *Management is conducted democratically;*
  3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
  4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
  4. *Remuneration is limited to the capital; and*
  5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
  5. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*
9. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. *Credit Facility is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.*

10. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
10. *Shopping Complex* is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
11. **Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building* is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.
12. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
12. *Market Without Building* is a market that is not located within the building, including the floating market.
13. **Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)** adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD atau non-KUD).
13. *Agricultural Production Stall* is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
14. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
14. *Small and Micro Industries* are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
- a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
- a. *Leather Industry* is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.
- b. **Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
- b. *Wood Industry* is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art.
- c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry* is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings,

- anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- e. **Industri Gerabah/Keramik/Batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
15. **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).*
- d. **Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar.
- e. **Ceramics/Stone Industry** is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone etc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.
- f. **Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- g. **Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.
15. **Bank** is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.

16. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
17. **Bank Perkreditan Rakyat** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
16. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).
17. **Rural bank** is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 09.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**  
**TABLE** : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi <i>Accomodation Facility</i>	
	Mini Market	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan Minuman	Toko/ Warung Kelontong	Hotel	Penginapan
	<i>Mini Market</i>	<i>Restaurant/ Food Stall</i>	<i>Food and Beverage Store</i>	<i>Shop/ Grocery Store</i>	<i>Hotel</i>	<i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	35	14	83	115	13	10
Lombok Tengah	35	19	98	134	5	9
Lombok Timur	42	16	121	248	5	22
Sumbawa	11	25	102	162	15	6
Dompu	3	3	56	81	3	9
Bima	4	6	87	173	2	3
Sumbawa Barat	15	12	42	65	9	4
Lombok Utara	3	7	24	31	4	9
Kota Mataram	46	36	50	50	18	15
Kota Bima	3	6	27	38	7	3
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>197</b>	<b>144</b>	<b>690</b>	<b>1 097</b>	<b>81</b>	<b>90</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministris.

**TABEL** : 09.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI**  
**TABLE** : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	13	2	35	15
Lombok Tengah	22	5	57	31
Lombok Timur	31	6	73	32
Sumbawa	16	-	34	18
Dompu	3	1	18	12
Bima	20	2	28	24
Sumbawa Barat	6	-	15	4
Lombok Utara	2	-	19	11
Kota Mataram	4	7	34	18
Kota Bima	3	1	10	22
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>120</b>	<b>24</b>	<b>323</b>	<b>187</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 09.3

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	62	15	49
Lombok Tengah	117	11	43
Lombok Timur	169	19	107
Sumbawa	111	12	48
Dompu	56	5	22
Bima	33	21	31
Sumbawa Barat	15	4	7
Lombok Utara	22	-	19
Kota Mataram	33	11	40
Kota Bima	17	1	10
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>635</b>	<b>99</b>	<b>376</b>

**TABEL** : 09.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>	Kios Saprotan <i>Agricultural Production Stall</i>		
					KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non- KUD <i>Non- Village Cooperative Unit</i>	Tidak Ada Kios Saprotan <i>No Agricultural Production Stall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	28	29	13	70	5	45	75
Lombok Tengah	20	55	31	60	8	112	26
Lombok Timur	27	56	109	98	9	158	94
Sumbawa	9	19	8	135	10	87	76
Dompu	5	12	2	66	-	43	38
Bima	12	24	16	154	5	119	74
Sumbawa Barat	4	6	3	54	1	31	34
Lombok Utara	8	15	1	16	1	16	17
Kota Mataram	42	22	10	4	3	10	38
Kota Bima	7	4	-	29	2	13	23
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>162</b>	<b>242</b>	<b>193</b>	<b>686</b>	<b>44</b>	<b>634</b>	<b>495</b>

**TABEL**  
**TABLE**

**: 09.5 BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY AND THE TYPE OF SMALL AND MICRO INDUSTRY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	2	89	8	52	60	28	71	16
Lombok Tengah	3	101	10	107	97	47	76	20
Lombok Timur	2	131	10	87	127	50	111	74
Sumbawa	2	88	23	45	69	21	71	1
Dompu	-	70	14	21	55	9	62	3
Bima	-	132	12	54	68	68	69	62
Sumbawa Barat	-	11	7	9	15	3	24	6
Lombok Utara	-	23	2	19	18	3	23	11
Kota Mataram	3	36	9	18	15	10	48	8
Kota Bima	-	31	10	2	9	27	24	3
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>12</b>	<b>712</b>	<b>105</b>	<b>414</b>	<b>533</b>	<b>266</b>	<b>579</b>	<b>204</b>

**TABEL** : 09.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**  
**TABLE** : 09.6 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF BANK**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	
	<i>Government Bank</i>	<i>Private Bank</i>	<i>Rural Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	12	4	11	104
Lombok Tengah	16	5	11	120
Lombok Timur	20	8	14	227
Sumbawa	17	7	17	141
Dompu	6	2	4	73
Bima	11	8	8	176
Sumbawa Barat	8	3	2	56
Lombok Utara	6	-	2	26
Kota Mataram	15	11	6	28
Kota Bima	7	3	4	29
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>118</b>	<b>51</b>	<b>79</b>	<b>980</b>



**Keamanan**

*Security*

10

<http://www.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. **Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
  - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dll.
3. **Tindak Kejahatan** adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

## Technical Notes

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.
2. **Initiator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
  - a. **Security Force** includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.
  - b. **Government Official** includes the local government officials, district, village, etc.
  - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
  - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, etc.
3. **Crime** is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.

4. **Pos Polisi** adalah pos yang merupakan perpanjangan tangan dari kepolisian sektor yang berfungsi untuk menjaga kamtibmas wilayah sekitar. Keberadaan pos polisi termasuk pula keberadaan kepolisian sektor, kepolisian resor, dan kepolisian daerah.

**Kepolisian Sektor (Polsek)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.

**Kepolisian Resor (Polres)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.

**Kepolisian Daerah (Polda)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat provinsi.

4. ***Police stations** is a station which is part of the police sector that serves to maintain security around the region. The availability of police stations include the availability of the sector police, the resort police, and the regional police.*

***The Sector Police** is the Indonesian police command structure at the district level.*

***The Resort Police** is the Indonesian police command structure at the regency level.*

***The Regional Police** is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL**  
*TABLE*

: 10.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Masyarakat  <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan  <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan  <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah  <i>Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa  <i>Among Students</i>	Antar Suku  <i>Between Ethnic Group</i>	Lainnya  <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lombok Barat	3	1	-	-	1	-	-
Lombok Tengah	5	5	2	2	3	2	2
Lombok Timur	7	10	1	-	1	-	1
Sumbawa	1	-	-	-	-	-	-
Dompu	1	7	-	-	1	-	-
Bima	6	8	1	-	2	-	-
Sumbawa Barat	2	-	-	-	-	1	-
Lombok Utara	1	2	-	-	-	-	-
Kota Mataram	5	4	-	-	1	-	-
Kota Bima	2	5	-	-	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>33</b>	<b>42</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.*

**TABEL**  
**TABLE**

: 10.2

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN  
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT  
AND THE TYPE OF VICTIM*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	5	3	5
Lombok Tengah	9	-	8
Lombok Timur	18	2	14
Sumbawa	1	-	-
Dompu	8	-	6
Bima	13	3	8
Sumbawa Barat	2	-	2
Lombok Utara	3	-	1
Kota Mataram	10	1	5
Kota Bima	7	1	7
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>76</b>	<b>10</b>	<b>56</b>

**TABEL**  
*TABLE* : 10.3

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT INISIATOR PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE INITIATOR/MEDIATOR OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN THE LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	3	3	3	-	-	-
Lombok Tengah	5	4	7	3	2	-
Lombok Timur	12	10	12	6	1	-
Sumbawa	-	1	-	-	-	-
Dompu	6	5	6	4	3	-
Bima	9	10	6	4	-	-
Sumbawa Barat	1	-	1	-	-	-
Lombok Utara	3	3	3	3	-	-
Kota Mataram	8	6	4	3	-	-
Kota Bima	5	7	3	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>52</b>	<b>49</b>	<b>45</b>	<b>23</b>	<b>6</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
*TABLE* : 10.4

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/Penggelapan <i>Fraud/Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	101	20	6	5	2
Lombok Tengah	127	42	22	9	-
Lombok Timur	215	43	36	16	2
Sumbawa	77	14	12	17	1
Dompu	49	3	15	19	2
Bima	93	5	11	16	5
Sumbawa Barat	29	3	1	1	-
Lombok Utara	22	3	6	1	-
Kota Mataram	48	13	19	17	1
Kota Bima	21	-	8	6	1
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>782</b>	<b>146</b>	<b>136</b>	<b>107</b>	<b>14</b>

**TABEL** : 10.4 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	2	12	7	2	-	20
Lombok Tengah	2	4	12	9	-	8
Lombok Timur	10	6	30	1	2	34
Sumbawa	6	9	33	9	-	71
Dompu	5	11	26	1	-	23
Bima	7	10	49	7	-	78
Sumbawa Barat	1	2	5	2	-	31
Lombok Utara	-	2	2	-	-	11
Kota Mataram	2	27	24	5	-	-
Kota Bima	4	10	10	1	-	13
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>39</b>	<b>93</b>	<b>198</b>	<b>37</b>	<b>2</b>	<b>289</b>

**TABEL** : 10.5 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF INCIDENCE OF CRIME THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	98	2	-	-	-
Lombok Tengah	121	2	-	-	-
Lombok Timur	198	3	2	2	-
Sumbawa	59	2	4	3	-
Dompu	36	2	1	6	1
Bima	75	-	2	1	1
Sumbawa Barat	27	1	1	-	-
Lombok Utara	21	-	-	-	-
Kota Mataram	34	1	-	-	-
Kota Bima	16	-	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>685</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>2</b>

**TABEL** : 10.5 (Sambungan - *Continuation*)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lombok Barat	-	-	2	-	-	102
Lombok Tengah	-	1	5	2	-	131
Lombok Timur	1	-	12	-	2	220
Sumbawa	1	1	21	4	-	95
Dompu	-	-	11	1	-	58
Bima	1	-	34	1	-	115
Sumbawa Barat	1	1	3	-	-	34
Lombok Utara	-	-	1	-	-	22
Kota Mataram	-	5	10	-	-	50
Kota Bima	1	2	6	-	-	25
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>105</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>852</b>

**TABEL** : 10.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Building/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu yang Menginap Lebih dari 24 Jam ke Aparat Lingkungan <i>Reporting Guests Staying More Than 24 hours to Environmental Apparatus</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	68	57	14	63	86
Lombok Tengah	106	93	26	47	96
Lombok Timur	180	157	91	71	193
Sumbawa	159	143	83	127	129
Dompu	49	50	34	53	35
Bima	114	60	41	113	74
Sumbawa Barat	57	52	7	46	54
Lombok Utara	23	12	5	11	23
Kota Mataram	44	31	18	36	40
Kota Bima	26	22	5	30	20
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>826</b>	<b>677</b>	<b>324</b>	<b>597</b>	<b>750</b>

**TABEL**  
*TABLE* : 10.7

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF POLICE STATION AND THE EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	13	109	30	77	2	-
Lombok Tengah	26	113	39	70	4	-
Lombok Timur	27	227	87	127	13	-
Sumbawa	21	145	33	88	15	9
Dompu	16	65	18	46	1	-
Bima	20	173	37	96	29	11
Sumbawa Barat	10	55	9	38	5	3
Lombok Utara	7	26	7	19	-	-
Kota Mataram	8	42	24	18	-	-
Kota Bima	8	30	10	17	3	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>156</b>	<b>985</b>	<b>294</b>	<b>596</b>	<b>72</b>	<b>23</b>



**Otonomi Desa dan  
Program Pemberdayaan  
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and  
Community Empowerment  
Programs*



## Penjelasan Teknis

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. **Alokasi Dana Desa (ADD)** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. **Aset Desa** adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.
4. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
  - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
    - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
    - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.

## Technical Notes

1. **Original Local Government Revenue** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Source of original local government revenue consists of revenue of businesses, asset, property owned by the village, community self-help etc, and includes revenue from village levies.
2. **Village Fund Allocation** is the funds allocated by the regency/city government to the village/sub-district, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/city.
3. **Village Asset** is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village and; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.
4. **Programs/Activities of Community Empowerment**
  - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
    - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
    - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.

- 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.
- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah direalisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
- 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
- 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
- 3) *Settlement and Health Infrastructure includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health service, etc.*
- 4) *Economic Infrastructure includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.*
- b. *Improvement of Economic Capacity*
- 1) *Revolving Fund or Saving-Loan includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.*
- 2) *Grant include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses.*
- c. *Improvement of Social Capacity*
- 1) *Improvement of Production Skills includes the training of skill and technology procurement in producing goods.*
- 2) *Improvement of Marketing Skills includes the training of marketing skills for selling the products.*

- 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan keterampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

- 3) *Strengthening the Social Institutions* includes eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, and other social capacity building.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENERIMAAN DESA**  
**TABLE** : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S INCOME**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendapatan Asli Desa (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>	Bantuan/ <i>Aid</i>					
			Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
			Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	119	119	103	66	65	3	11	16
Lombok Tengah	127	127	107	100	27	1	3	3
Lombok Timur	237	239	33	81	51	11	3	11
Sumbawa	156	157	130	95	32	3	18	7
Dompu	71	72	69	18	3	-	7	-
Kota Bima	190	191	171	131	36	1	1	46
Sumbawa Barat	57	57	6	13	5	1	4	1
Lombok Utara	33	31	18	20	5	-	5	10
Mataram	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bima	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>990</b>	<b>993</b>	<b>637</b>	<b>524</b>	<b>224</b>	<b>20</b>	<b>52</b>	<b>94</b>

**TABEL** : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**  
**TABLE** : 11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Kas Desa/ Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	33	119	20	10
Lombok Tengah	94	127	26	35
Lombok Timur	162	239	48	36
Sumbawa	115	157	20	94
Dompu	31	72	8	51
Kota Bima	109	190	11	87
Sumbawa Barat	33	57	9	43
Lombok Utara	20	33	6	6
Mataram	-	-	-	-
Kota Bima	-	-	-	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>597</b>	<b>994</b>	<b>148</b>	<b>362</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 11.3

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>		Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>			
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Education</i>	Permu- kiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana Bergulir/ Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Agricultural Businesses</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non Agricultural Businesses</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Businesses</i>	Kete- rampilan Produksi <i>Production Skill</i>	Kete- rampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>	Kelem- bagaan Sosial Kema- syarakatan Sosial Kema- syarakatan <i>Social Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lombok Barat	107	71	83	52	49	85	24	38	22	16
Lombok Tengah	138	94	85	63	66	104	27	54	20	25
Lombok Timur	220	153	195	119	126	149	41	49	17	32
Sumbawa	155	124	125	71	86	93	24	33	12	25
Dompu	73	32	52	23	42	69	15	31	11	26
Bima	162	87	117	109	97	101	19	41	11	24
Sumbawa Barat	49	38	40	25	25	29	1	9	5	4
Lombok Utara	33	27	31	13	14	27	7	26	11	12
Kota Mataram	44	11	46	15	20	38	16	30	21	24
Kota Bima	29	14	21	3	22	26	11	13	9	5
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 010</b>	<b>651</b>	<b>795</b>	<b>493</b>	<b>547</b>	<b>721</b>	<b>185</b>	<b>324</b>	<b>139</b>	<b>193</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPTI), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPTI) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 11.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lombok Barat	57	32	18	36	30	5	53	22	8	24	23	5
Lombok Tengah	71	26	41	25	59	10	50	26	9	22	30	11
Lombok Timur	93	55	72	57	79	17	97	63	35	57	33	29
Sumbawa	98	22	35	40	63	21	69	38	18	39	15	17
Dompu	62	6	5	24	8	0	41	6	5	14	3	6
Bima	109	35	18	24	59	4	50	57	10	68	32	9
Sumbawa Barat	31	10	8	9	20	9	13	18	9	14	8	3
Lombok Utara	25	1	7	17	5	5	19	6	6	6	5	2
Kota Mataram	16	10	18	3	7	1	18	13	15	6	6	3
Kota Bima	17	5	7	2	12	-	8	7	6	2	1	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>579</b>	<b>202</b>	<b>229</b>	<b>237</b>	<b>342</b>	<b>72</b>	<b>418</b>	<b>256</b>	<b>121</b>	<b>252</b>	<b>156</b>	<b>85</b>

Catatan: <sup>4</sup> PNPM adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.  
 Note: <sup>4</sup> PNPM is National Program for Community Empowerment.

**TABEL** : 11.5 **BANYAKNYA DESA!/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM**  
**TABLE** : 11.5 **PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN**  
**TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES!/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND OF THE**  
**PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota Regency/City	Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Non-Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM <sup>†</sup>	Non- PNPM <sup>†</sup>	PNPM <sup>†</sup> and Non-PNPM <sup>†</sup>	PNPM <sup>†</sup>	Non- PNPM <sup>†</sup>	PNPM <sup>†</sup> and Non- PNPM <sup>†</sup>	PNPM <sup>†</sup>	Non- PNPM <sup>†</sup>	PNPM <sup>†</sup> and Non- PNPM <sup>†</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	17	27	5	65	12	8	4	18	2
Lombok Tengah	30	29	7	78	13	13	3	24	-
Lombok Timur	46	66	14	104	26	19	3	35	3
Sumbawa	36	34	16	60	17	16	4	19	1
Dompu	30	11	1	65	2	2	5	7	3
Bima	36	54	7	76	19	6	1	18	-
Sumbawa Barat	8	16	1	24	5	-	-	1	-
Lombok Utara	9	2	3	22	1	4	1	6	-
Kota Mataram	6	6	8	17	8	13	3	10	3
Kota Bima	6	15	1	6	17	3	-	10	1
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>224</b>	<b>260</b>	<b>63</b>	<b>517</b>	<b>120</b>	<b>84</b>	<b>24</b>	<b>148</b>	<b>13</b>

**TABEL** : 11.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	<i>PNPM<sup>4</sup></i>	<i>Non- PNPM<sup>4</sup></i>	<i>PNPM<sup>4</sup> and Non-PNPM<sup>4</sup></i>	<i>PNPM<sup>4</sup></i>	<i>Non- PNPM<sup>4</sup></i>	<i>PNPM<sup>4</sup> and Non- PNPM<sup>4</sup></i>	<i>PNPM<sup>4</sup></i>	<i>Non- PNPM<sup>4</sup></i>	<i>PNPM<sup>4</sup> and Non- PNPM<sup>4</sup></i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	23	12	3	10	11	1	5	10	1
Lombok Tengah	27	21	6	9	9	2	9	13	3
Lombok Timur	19	30	-	4	10	3	5	22	5
Sumbawa	10	16	7	2	4	6	1	15	9
Dompu	25	4	2	8	2	1	18	4	4
Bima	6	33	2	1	10	-	12	12	-
Sumbawa Barat	3	5	1	1	4	-	1	3	-
Lombok Utara	15	8	3	6	3	2	4	6	2
Kota Mataram	11	10	9	4	10	7	7	12	5
Kota Bima	5	7	1	2	5	2	2	3	-
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>144</b>	<b>146</b>	<b>34</b>	<b>47</b>	<b>68</b>	<b>24</b>	<b>64</b>	<b>100</b>	<b>29</b>



**Keterangan  
Pemerintah Desa**

**12**

*Information of Village  
Government*



## Penjelasan Teknis

1. **Pemerintah Desa** adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kepala Desa/Lurah** mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.
3. **Sekretariat Desa** dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. **Pelaksana Kewilayahan** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
5. **Pelaksana Teknis** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.

## Technical Notes

1. ***The Village Government** is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing teritorial, and technical teritorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. ***Village Head/Sub-District Head** has duties to organize village administration, village community development, and village community empowerment. The education spesification of village head is at least junior high school/equivalent and is at least 25 years old at the time of registering.*
3. ***Village Secretariat** is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the village head in the field of public administration. At most, village secretariat consists of three general affairs (Regulation of Government No. 43 Year 2014 about Regulation of Implementing of Law No. 6 Year 2014 about Village).*
4. ***Teritorial Implementing** is an assistant element of the village head as a teritorial task force.*
5. ***Technical Implementing** is an assistant element of the village head as an operational task implementing. At most, technical implementing consists of three sections.*

**TABEL** : 12.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**  
**TABLE** : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF THE VILLAGE/ SUB-DISTRICT GOVERNMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/ Sub-District Head</i>	Sekretaris Desa/ Kelurahan <i>The Village Secretary/ Sub-District Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis (Kepala Urusan/ Kepala Seksi) <i>Technical Territorial (The Head of Affair/ Section Chief)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lombok Barat	120	109	120	122
Lombok Tengah	138	133	137	137
Lombok Timur	253	228	254	254
Sumbawa	166	118	165	166
Dompu	79	76	81	81
Bima	190	171	188	188
Sumbawa Barat	65	59	65	64
Lombok Utara	33	33	33	33
Kota Mataram	49	47	48	48
Kota Bima	38	29	37	30
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 131</b>	<b>1 003</b>	<b>1 128</b>	<b>1 123</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 12.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Sub-District Head</i>			Sekretaris Desa/Kelurahan <i>The Village Secretary/Sub-District Secretary</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	119	1	120	106	3	109
Lombok Tengah	138	-	138	133	-	133
Lombok Timur	253	-	253	217	11	228
Sumbawa	161	5	166	114	4	118
Dompu	78	1	79	73	3	76
Bima	189	1	190	168	3	171
Sumbawa Barat	63	2	65	56	3	59
Lombok Utara	33	-	33	32	1	33
Kota Mataram	46	3	49	38	9	47
Kota Bima	37	1	38	29	-	29
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1 117</b>	<b>14</b>	<b>1 131</b>	<b>966</b>	<b>37</b>	<b>1 003</b>

**TABEL** : 12.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/ SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur (Tahun)/ <i>Age Group (Year)</i>											
	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Sub-District Head</i>						Sekretaris Desa/Kelurahan <i>The Village Secretary/Sub-District Secretary</i>					
	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah <i>Total</i>	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lombok Barat	-	12	52	50	6	120	-	12	54	39	4	109
Lombok Tengah	2	14	61	53	8	138	-	5	41	77	10	133
Lombok Timur	-	24	105	92	32	253	2	33	71	113	9	228
Sumbawa	-	19	61	65	21	166	-	7	47	59	5	118
Dompu	-	4	43	30	2	79	-	6	31	34	5	76
Bima	-	10	57	104	19	190	-	9	45	108	9	171
Sumbawa Barat	-	15	20	25	5	65	-	17	21	19	2	59
Lombok Utara	-	6	13	12	2	33	-	2	14	16	1	33
Kota Mataram	-	9	12	22	6	49	-	8	13	23	3	47
Kota Bima	-	3	14	20	1	38	-	4	13	11	1	29
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>2</b>	<b>116</b>	<b>438</b>	<b>473</b>	<b>102</b>	<b>1 131</b>	<b>2</b>	<b>103</b>	<b>350</b>	<b>499</b>	<b>49</b>	<b>1 003</b>

**TABEL** : 12.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
			SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Lombok Barat	-	-	-	10	63	5	42	120	
Lombok Tengah	-	-	-	10	62	5	61	138	
Lombok Timur	-	-	-	12	133	17	91	253	
Sumbawa	-	-	-	10	120	8	28	166	
Dompu	-	-	-	2	54	3	20	79	
Bima	-	1	2	5	123	6	53	190	
Sumbawa Barat	1	-	-	3	45	1	15	65	
Lombok Utara	-	-	-	1	18	2	12	33	
Kota Mataram	-	-	-	-	8	2	39	49	
Kota Bima	-	-	-	-	6	1	31	38	
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>53</b>	<b>632</b>	<b>50</b>	<b>392</b>	<b>1 131</b>	

**TABEL**  
**TABLE**

: 12.5

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
			SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Lombok Barat	-	-	2	6	72	1	28	109	
Lombok Tengah	-	-	-	8	85	10	30	133	
Lombok Timur	-	-	-	4	119	12	93	228	
Sumbawa	-	-	-	5	84	5	24	118	
Dompu	-	-	-	-	64	-	12	76	
Bima	-	-	-	3	94	5	69	171	
Sumbawa Barat	-	-	-	-	39	4	16	59	
Lombok Utara	-	-	-	-	23	2	8	33	
Kota Mataram	-	-	-	-	4	2	41	47	
Kota Bima	-	-	-	-	7	-	22	29	
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	-	-	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>591</b>	<b>41</b>	<b>343</b>	<b>1 003</b>	

# LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://www.pns.go.id>





**PODES2014-DESA**

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT					
NO	RINCIAN	NAMA	Kode (PODES2011)	Kode (ST2013)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Status Daerah	<i>Perkotaan - 1 Perdesaan - 2</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Desa/kelurahan tercatat di Master File Desa (MFD) online :		<i>Ya - 1 → R108</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
107	Status definitif dan operasional desa/kelurahan :				<input type="text"/>
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="text"/>
	d. Ada SK pembentukan desa/kelurahan		<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<i>Tidak tahu - 0</i>
	<b>Jika R107 a, b, atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R206 kemudian STOP</b>				
108	Kantor kepala desa/lurah :				
	a. Alamat lengkap	.....		Kode Pos :	<input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : ..... Telepon narasumber : .....			
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : ..... E-mail narasumber : .....			
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		204	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	<input type="text"/>	205	NIP	<input type="text"/>
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
207	Jabatan Narasumber :				
	1. ....		5. ....		
	2. ....		6. ....		
	3. ....		7. ....		
	4. ....		8. ....		

\*) Coret yang tidak sesuai

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL  
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER  
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

....., ..... April 2014  
**Mengetahui**  
Kepala Desa/Lurah \*)

\_\_\_\_\_  
Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN																												
301	Status pemerintahan : Desa - 1 UPT/SPT - 3 Kelurahan - 2 Lainnya ..... (tuliskan) - 4			<input type="checkbox"/>																								
302	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>																								
303	Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>																								
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R305			<input type="checkbox"/>																								
	b. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) :																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>SLS</th> <th>Nama Tingkat</th> <th>Kode</th> <th>Jumlah</th> </tr> <tr> <th>( 1 )</th> <th>( 2 )</th> <th>( 3 )</th> <th>( 4 )</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tingkat 1 (terkecil)</td> <td>a. ....</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 2</td> <td>b. ....</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 3</td> <td>c. ....</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 4</td> <td>d. ....</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>	SLS	Nama Tingkat	Kode	Jumlah	( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	Tingkat 1 (terkecil)	a. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	Tingkat 2	b. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	Tingkat 3	c. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	Tingkat 4	d. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>		
	SLS	Nama Tingkat	Kode	Jumlah																								
	( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )																								
Tingkat 1 (terkecil)	a. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																									
Tingkat 2	b. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																									
Tingkat 3	c. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																									
Tingkat 4	d. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>																									
	<b>Kode untuk kolom (3) :</b> RT - 1 RK - 3 Lingkungan - 5 Dusun/dukuh - 7 RW - 2 Kampung - 4 Banjar - 6 Lainnya - 8																											
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan : 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau 2. Tuliskan nama-nama pulau : a) ..... c) ..... b) ..... d) ..... b. Topografi wilayah desa/kelurahan : Lereng/Puncak - 1 Lembah - 2 Dataran - 3			<input type="checkbox"/>																								
306	Keberadaan, lokasi, dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah :																											
	a. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah : Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Tidak ada kantor - 3 → R306c Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2			<input type="checkbox"/>																								
	b. Lokasi kantor kepala desa/lurah berada di pulau .....																											
	c. Koordinat dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah : (diisi oleh BPS Kabupaten/Kota) 1. Koordinat : Garis Lintang (Latitude) <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> LU/LS *) Garis Bujur (Longitude) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> BT 2. Ketinggian (Altitude) letak kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut (dpal) : ..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> meter																											
307	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R308			<input type="checkbox"/>																								
308	b. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R307a berkode 1) :																											
	1. Pemanfaatan laut untuk :																											
	a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																								
	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>																								
	c) Tambak garam	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>																								
	d) Wisata bahari	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>																								
	e) Transportasi umum	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																								
2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>																									
308	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan : Di dalam hutan - 1 Di tepi/sekitar hutan - 2 Di luar hutan - 3 → R401			<input type="checkbox"/>																								
	b. Fungsi hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2			<input type="checkbox"/>																								

2 \*) Coret yang tidak sesuai

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN					
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2014 :				
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="text"/>	orang		
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="text"/>	orang		
	c. Jumlah keluarga	<input type="text"/>	keluarga		
	d. Jumlah keluarga pertanian	<input type="text"/>	keluarga		
	e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani	<input type="text"/>	keluarga		
402	Kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk desa/kelurahan selama tahun 2013 :	Laki-laki	Perempuan		
	a. Jumlah kelahiran	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	b. Jumlah kematian	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	c. Jumlah penduduk yang datang dan menetap di desa/kelurahan (migrasi masuk)	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	d. Jumlah penduduk yang pindah ke luar desa/kelurahan (migrasi keluar)	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
403	a. Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri? Ada - 1                      Tidak ada - 2 → R403c                      Tidak tahu - 3 → R403c <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri (R403a berkode 1), jumlahnya :				
	1. Laki-laki	<input type="text"/>			
	2. Perempuan	<input type="text"/>			
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan : Ada - 1                      Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>				
404	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :				
	Pertanian	- 1	Angkutan, pergudangan, komunikasi	- 5	<input type="checkbox"/>
	Pertambangan dan penggalian	- 2	Jasa	- 6	
	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)	- 3	Lainnya .....	- 7	
	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	- 4	(air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll.)	- 7	
	b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R404a berkode 1) :				
	1. Jenis komoditi/sub sektor :				
	Padi	- 1	Peternakan (sapi, domba, ayam, dll.)	- 5	<input type="checkbox"/>
	Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian)	- 2	Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya)	- 6	
	Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll.)	- 3	Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya)	- 7	
Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll.)	- 4	Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll.)	- 8		
		Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor, dll.)	- 9		
2. Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa :					
Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3	<input type="checkbox"/>	
Diperkeras (kerikil, batu)	- 2	Lainnya .....	- 4		
		(jalan setapak, kayu/papan, dll.)			
405	a. Keberadaan produk unggulan desa/kelurahan :                      Ada - 1                      Tidak ada - 2 → R501 <input type="checkbox"/>				
	b. Produk (barang) unggulan desa/kelurahan : 1. ....                      2. ....				
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP					
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik :				
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	: .....	keluarga <input type="text"/>		
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	: .....	keluarga <input type="text"/>		
	b. Jumlah keluarga tanpa listrik	: .....	keluarga <input type="text"/>		
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan :                      Ada - 1                      Tidak ada - 2 → R503 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada penerangan di jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenis penerangan : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1                      Listrik nonpemerintah - 2                      Nonlistrik - 3 <input type="checkbox"/>				

503	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga :			
	Gas kota - 1	Minyak tanah - 3	Lainnya ..... - 5	<input type="checkbox"/>
	LPG - 2	Kayu bakar - 4	(batu bara, arang, dll.)	
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga :			
	Jamban sendiri - 1	Jamban umum - 3		<input type="checkbox"/>
	Jamban bersama - 2	Bukan jamban - 4		
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga :			
	Tempat sampah, kemudian diangkut - 1	Drainase (got/selokan) - 4		<input type="checkbox"/>
	Dalam lubang atau dibakar - 2	Lainnya ..... - 5		
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	(tuliskan)		
	b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) :		Ada - 1      Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga :			
	Lubang resapan - 1	Dalam lubang atau tanah terbuka - 4		<input type="checkbox"/>
	Drainase (got/selokan) - 2	Lainnya ..... - 5		
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	(tuliskan)		
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari :			
	Air kemasan - 1	Mata air - 6		<input type="checkbox"/>
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 2	Sungai/danau/kolam - 7		
	Ledeng tanpa meteran - 3	Air hujan - 8		
	Sumur bor atau pompa - 4	Lainnya ..... - 9		
	Sumur - 5	(tuliskan)		
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari :			
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1	Mata air - 5		<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran - 2	Sungai/danau/kolam - 6		
	Sumur bor atau pompa - 3	Air hujan - 7		
	Sumur - 4	Lainnya ..... - 8		
		(tuliskan)		
508	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ/bendungan :			
	Keberadaan dan penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan :      Ada - 1      Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan (R508a berkode 1), penggunaannya :      Ya - 1      Tidak - 2			
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
509	Jika ada sungai (R508a kolom (2) berkode 1) yang melintasi wilayah desa/kelurahan :			
	a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan :			
	1. ....	3. ....		
	2. ....	4. ....		
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai :			<input type="checkbox"/>
		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R509d	
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai (R509b berkode 1) :			
	1. Jumlah lokasi : .....	lokasi	<input type="checkbox"/>	
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah : .....	unit	<input type="checkbox"/>	
	3. Perkiraan jumlah keluarga : .....	keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c	<input type="checkbox"/>	
	d. 1. Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai :			<input type="checkbox"/>
		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R510	
	2. Jika ada pembuangan limbah (R509d1 berkode 1), sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di :			<input type="checkbox"/>
		Dalam desa/kelurahan ini - 1	Luar desa/kelurahan ini - 2	

4

510	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : <i>Ya - 1 Tidak - 2 → R511</i> <input type="checkbox"/>							
	b. Jika dilalui SUTET ( <b>R510a berkode 1</b> ), keberadaan permukiman di bawah SUTET : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511</i> <input type="checkbox"/>							
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET ( <b>R510b berkode 1</b> ) :							
	1. Jumlah lokasi : ..... lokasi	<input type="checkbox"/>						
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah : ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
	3. Perkiraan jumlah keluarga : ..... keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
511	a. Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R512</i> <input type="checkbox"/>							
	b. Jika ada permukiman kumuh ( <b>R511a berkode 1</b> ) :							
	1. Jumlah lokasi : ..... lokasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
	2. Perkiraan jumlah bangunan : ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
	3. Perkiraan jumlah keluarga : ..... keluarga → PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
512	Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :							
	Pencemaran lingkungan	Kejadian pencemaran lingkungan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )					
			Sumber pencemaran lingkungan yang utama : <i>Rumah tangga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3</i> Jika <b>jawaban berkode 3</b> tuliskan sumber pencemarannya :					
	(1)	(2)	(3)	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)				
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>				
	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>				
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>					
513	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama <b>setahun terakhir</b> : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>							
514	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>							
<b>VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM</b>								
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama <b>3 tahun terakhir</b> :							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian/bencana alam ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )					
			Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013			
	(1)	(2)	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g. Angin puyuh/puting beliung/ topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Kebakaran hutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan :		
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3      Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)	Ada - 5	Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Jalur evakuasi	Ada - 7	Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>

**VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**

701	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan ( <i>kolom (2) dan kolom (3) berisi 0</i> ), perkiraan jarak terdekat (km) :
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/RA/BA	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	b. SD/MI	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	c. SMP/MTs	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	d. SMU/MA	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	e. SMK	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	f. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> ,
	h. Pondok Pesantren		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	i. Madrasah Diniyah		<input type="text"/> <input type="text"/>	
	j. Seminari/Sejenisnya		<input type="text"/> <input type="text"/>	

702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama <b>3 tahun terakhir</b> :	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama <b>setahun terakhir</b> :	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi :	Ada - 5	Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> ) yang masih beroperasi :	Ada - 7	Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>
	e. Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi :	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi :	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>

703	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga
	a. Bahasa asing	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Komputer	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Menjahit/tata busana	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Kecantikan	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Montir mobil/motor	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Elektronika	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Lainnya ..... ( <i>misalnya: tataboga, stir mobil, dll.</i> )	<input type="text"/> <input type="text"/>

6

704	Sarana kesehatan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 1), jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 2)	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktek dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Tempat praktek bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Posyandu	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
705	Jika ada posyandu (R704k kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir :				
	a. Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	: ..... unit			<input type="text"/>
	b. Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	: ..... unit			<input type="text"/>
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
	a. Dokter umum/spesialis :				<input type="text"/>
	1. Dokter pria	: ..... orang			<input type="text"/>
	2. Dokter wanita	: ..... orang			<input type="text"/>
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)	: ..... orang			<input type="text"/>
	c. Bidan	: ..... orang			<input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan lainnya	: ..... orang			<input type="text"/>
	(misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)				
707	Keberadaan bidan desa (BDD) :		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang				<input type="text"/>
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir : (KLB : timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Kejadian : Ada - 1 Tidak ada - 2		Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	g. DPT (Difteri Pertusis Tetanus)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	h. Lainnya .....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	(misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)				

7

710	Jumlah warga penderita gizi buruk ( <i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i> ) selama <b>3 tahun terakhir</b> : ..... orang		<input type="text"/>
711	a. Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama <b>tahun 2013</b> : ..... orang		<input type="text"/>
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama <b>tahun 2013</b> : ..... surat		<input type="text"/>
	c. Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) : ..... orang		<input type="text"/>
<b>VIII. SOSIAL BUDAYA</b>			
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan :		
	Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan
	(1)	(2)	(3)
	01	Islam <i>Ada - 1      Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	02	Kristen <i>Ada - 3      Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	03	Katolik <i>Ada - 5      Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
	04	Buddha <i>Ada - 7      Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>
	05	Hindu <i>Ada - 1      Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	06	Konghucu <i>Ada - 3      Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	07	Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i> <i>Ada - 5      Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan : (pilih salah satu kode pada <b>R801 kolom (1) yang kolom (3) nya berkode ganjil</b> )		<input type="text"/>
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :		
	a. Masjid	: ..... unit	<input type="text"/>
	b. Surau/Langgar	: ..... unit	<input type="text"/>
	c. Gereja Kristen	: ..... unit	<input type="text"/>
	d. Gereja Katolik	: ..... unit	<input type="text"/>
	e. Kapel	: ..... unit	<input type="text"/>
	f. Pura	: ..... unit	<input type="text"/>
	g. Vihara	: ..... unit	<input type="text"/>
	h. Klenteng	: ..... unit	<input type="text"/>
804	1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis : <i>Ya - 1      Tidak - 2</i>		<input type="checkbox"/>
	2. Tuliskan paling banyak tiga nama suku/etnis terbesar warga di desa/kelurahan secara berurutan dari yang terbesar :		
	a)	.....	
b)	.....		
c)	.....		
804	1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa : <i>Ya - 1      Tidak - 2</i>		<input type="checkbox"/>
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan : .....		

8

805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan :		
	Jenis kecacatan		Perkiraan banyaknya penyandang cacat
	a. Tunanetra (buta)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tunarungu (tuli)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tunawicara (bisu)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tunadaksa (cacat tubuh/fisik) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Cacat eks-sakit kusta : pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan : .....		orang <input type="text"/> <input type="text"/>
807	a. Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan :		<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 :		<i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>
808	Keberadaan budaya/adat/kebiasaan yang menjadi ciri masyarakat desa/kelurahan (kearifan lokal) dan masih dipertahankan :		
	Budaya/adat/kebiasaan berkaitan dengan :	Nama budaya/adat/kebiasaan :	Keterangan singkat :
	( 1 )	( 2 )	( 3 )
	1. Kehamilan	.....	.....
	2. Kelahiran	.....	.....
	3. Pencaharian/pekerjaan	.....	.....
	4. Alam/lingkungan hidup	.....	.....
	5. Perkawinan	.....	.....
	6. Kehidupan komunitas	.....	.....
7. Kehidupan kebangsaan	.....	.....	
8. Kematian	.....	.....	
<b>IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA</b>			
901	Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.) :		<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
902	a. 1. Keberadaan bioskop yang masih berfungsi :		<i>Ada - 1 → R902b1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
	2. Jika tidak ada bioskop ( <b>R902a1 berkode 2</b> ), perkiraan jarak ke bioskop terdekat : .....		km <input type="text"/> <input type="text"/> ,
	b. 1. Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :		<i>Ada - 1 → R903</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
	2. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke ( <b>R902b1 berkode 2</b> ), perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : .....		km <input type="text"/> <input type="text"/> ,

9

903	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olah raga di desa/kelurahan.						
	Jenis olah raga		Fasilitas/lapangan olah raga :		Kelompok kegiatan :		
			Ada - 1 Tidak ada - 2		Ada - 1 Tidak ada - 2		
	(1)		(2)		(3)		
	a. Sepak bola		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Bola voli		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Bulu tangkis		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	d. Bola basket		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	e. Tenis lapangan		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	f. Tenis meja		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	g. Futsal		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	h. Renang		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			
j. Bilyard		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			
904	Keberadaan pusat kebugaran ( <i>fitness center</i> ) :		Ada - 1 Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>		
<b>X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI</b>							
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan :						
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :						
	Darat - 1		Darat dan air		- 3		
	Air - 2 → R1001c1						
	b. Jika lalu lintas melalui darat atau darat dan air ( <b>R1001a berkode 1 atau 3</b> ), maka :						
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas :						
	Aspal/beton - 1		Tanah		- 3		
	Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2		Lainnya .....		- 4		
	<i>(jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>						
	2. Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :						
	Sepanjang tahun				- 1		
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)				- 2		
Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan				- 3			
Tidak dapat dilalui sepanjang tahun				- 4			
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :							
1. Keberadaan angkutan umum :							
Ada, dengan trayek tetap - 1		Ada, tanpa trayek tetap - 2		Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002			
2. Operasional angkutan umum yang utama :							
Setiap hari - 1		Tidak setiap hari - 2		<input type="checkbox"/>			
3. Jam operasi angkutan umum yang utama :							
Siang dan malam hari - 1		Hanya siang hari - 2		<input type="checkbox"/>			
1002	Transportasi yang biasa digunakan oleh penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke :		Jarak tempuh	Waktu tempuh	Angkutan yang biasa digunakan : Angkutan umum - 1 Kendaraan pribadi - 2 Lainnya *) - 3 <b>Jika berkode 3 lanjut ke baris berikutnya</b>	Jika ada angkutan umum ( <b>kolom (4) berkode 1</b> ) Jenis angkutan umum Angkutan umum yang utama	Biaya transportasi
			(km)	(jam)	[kode]	[kode]	(000 Rupiah)
	(1)		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
	a. Kantor camat		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Kantor bupati/walikota		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Kantor camat lain terdekat		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Kantor bupati/walikota lain terdekat		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) <b>Penjelasan kolom (4) :</b> Jalan kaki, kuda beban, dll.		<b>Kode kolom (5) :</b> pilihan boleh lebih dari satu kode Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16		<b>Kode kolom (6) :</b> pilih salah satu kode Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16		

10

1003	a. Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1004</i>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada keluarga yang berlangganan telepon kabel ( <i>R1003a berkode 1</i> ), jumlahnya : ..... keluarga	<input type="text"/>				
1004	a. Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>				
	b. Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi :	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>				
1005	a. Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) atau menara telepon seluler :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>				
	b. Sinyal telepon seluler/ <i>handphone</i> :	<i>Tidak ada sinyal - 0 Sinyal lemah - 1 Sinyal kuat - 2</i> <input type="checkbox"/>				
1006	Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warparpostel :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>				
1007	a. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>				
	b. Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan :	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>				
1008	a. Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>				
	b. Keberadaan pelayanan pos keliling :	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>				
	c. Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta :	<i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i> <input type="checkbox"/>				
1009	Program/siaran televisi :	Program/siaran televisi dapat diterima : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	Jika program/siaran televisi dapat diterima ( <i>kolom 2 berkode 1</i> ), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>			
	(1)	(2)	(3)			
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>XI. PENGGUNAAN LAHAN</b>						
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : .....	<b>km<sup>2</sup></b>	<input type="text"/>			
(1 Ha= 0,01 km <sup>2</sup> )						
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan :					
a.	Lahan pertanian sawah ( <i>R1102a.1 + R1102a.2</i> )	: .....	<b>km<sup>2</sup></b> <input type="text"/>			
1.	Lahan sawah irigasi	: .....	<b>km<sup>2</sup></b> <input type="text"/>			
2.	Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	: .....	<b>km<sup>2</sup></b> <input type="text"/>			
b.	Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll)	: .....	<b>km<sup>2</sup></b> <input type="text"/>			
c.	Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	: .....	<b>km<sup>2</sup></b> <input type="text"/>			
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama <b>setahun terakhir</b> :					
Lahan asal	Lahan berubah menjadi :					
	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian	
	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada, persentase (%)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada, persentase (%)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada, persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a.	Lahan pertanian sawah		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
b.	Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
c.	Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	

XII. EKONOMI		
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan menurut bahan baku utama :	Jumlah
	a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	b. Industri dari kayu (meubel, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	c. Industri dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	h. Industri lainnya ..... (tuliskan)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
1202	a. Keberadaan kelompok pertokoan :	Ada - 1 → R1203      Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1202a berkode 2), perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat :..... km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah :	Ada - 1      Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling)	Ada - 3      Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
1204	a. Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	: .....lokasi <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	: .....lokasi <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1204a dan R1204b berisi 0), perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat	: ..... km <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1205	Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.)	: ..... lokasi <input type="text"/> <input type="text"/>
1206	Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m <sup>2</sup> )	: ..... unit <input type="text"/> <input type="text"/>
1207	Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	: ..... unit <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1208	Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	: ..... unit <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1209	Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak):	..... unit <input type="text"/> <input type="text"/>
1210	Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	: ..... unit <input type="text"/> <input type="text"/>
1211	Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan)	: ..... unit <input type="text"/> <input type="text"/>

12



1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :		
Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan ( <b>kolom (3) berkode 1</b> ), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
03	Penipuan/pengegelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan ( <b>R1303a kolom (3) berkode 1</b> ), tindak kejahatan yang paling sering terjadi : ( <i>salin kode pada R1303a kolom (1)</i> )			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama <b>setahun terakhir</b> :		
a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan :	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan :	Ya - 3	Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas :	Ya - 5	Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan :	Ya - 7	Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga :	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan	: .....	orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) :		
		Ada - 1 → <b>R1307</b>	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada pos polisi ( <b>R1306a berkode 2</b> ),		
	1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat	: .....	km <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat :	Sangat mudah - 1	Sulit - 3 <input type="checkbox"/>
		Mudah - 2	Sangat sulit - 4
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> : ..... orang <input type="checkbox"/>		
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan :		
		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan :		
		Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan :		
		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>

14

**XIV. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

1401	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan selama <b>3 tahun terakhir</b> :				
	Jenis program/kegiatan pemberdayaan masyarakat	Kegiatan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada program/kegiatan <b>(kolom (2) berkode 1)</b>		
			Sumber dana *)	Pelaksana**)	Penerima manfaat langsung**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :				
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :				
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :				
	1. Peningkatan keterampilan produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	*) <b>Kode untuk Kolom (3) :</b> PNPM - 1 Non-PNPM - 2 PNPM dan Non-PNPM - 3		**) <b>Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :</b> isian boleh lebih dari satu kode Penduduk miskin - 1 Bukan penduduk miskin - 2 Petani - 4 Kelompok usaha - 8 Lainnya - 16		

**XV. OTONOMI**

**Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 3 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1601**

1501	Sumber penerimaan desa, bentuk dan nilainya selama <b>tahun 2013</b> :		
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan : Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	
		Jika ada penerimaan desa <b>(kolom (2) berkode 1, 2 atau 3)</b> , nilainya : (Jutaan Rupiah)	
	(1)	(2)	(3)
	a. Pendapatan Asli Desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Alokasi Dana Desa (ADD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bagi hasil/bantuan/hibah :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Provinsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Pusat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Lainnya : ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

15

1502	Pengeluaran desa selama <b>tahun 2013</b> :	Nilainya : (jutaan Rupiah)
	a. Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.)	<input type="text"/>
	b. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="text"/>
	c. Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="text"/>
1503	Keberadaan aset desa :	
	a. Tanah kas desa/ulayat	Ada - 1    Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)	Ada - 3    Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	Ada - 5    Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Aset desa lainnya .....	Ada - 7    Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>
	<i>(tambahan perahu, pemandian umum, lapangan bola, dll.)</i>	

#### XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

1601	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )		
			Umur	Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Sekretariat Desa (kaur/kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>			
	d. Pelaksana Kewilayahan (kadus dll.)	<input type="checkbox"/>			
	<b>*) Kode untuk kolom (5) :</b> <i>Tidak pernah sekolah - 1    SMP/Sederajat - 4    Diploma IV/S1 - 7</i> <i>Tidak tamat SD/Sederajat - 2    SMU/Sederajat - 5    S2 - 8</i> <i>Tamat SD/Sederajat - 3    Akademi/DIII - 6    S3 - 9</i>				
1602	Jumlah aparat desa/kelurahan	: ..... orang			<input type="text"/>

#### XVII. CATATAN

SALIN DARI BLOK I. PENGENALAN TEMPAT RINCIAN 101 SAMPAI 107 (KODE SAAT PENCACAHAN)												
Bahan untuk monitoring progres lapangan menggunakan SMS Gateway.												
		R101	R102	R103	R104	R105	R106		R107			
									a	b	c	d
POD	*					*	*	*				

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensinya



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISBN : 978-979-064-762-6



9 789790 647626